

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MASYARAKAT MENJADI MUZAKKI PADA  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL  
HAYAT MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh:**

**SHOFIA NURUL MARDHIAH**

**1701280025**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## *PERSEMBAHAN*

*Dengan segala kerendahan hati, ku persembahkan kepada  
orang-orang yang telah memberi arti kehidupan:*

*Segala bentuk ungkapan terima kasih yang tulus ku persembahkan untuk yang  
tercinta Ayahanda Sulaiman Paris dan Ibunda Endah Surti Ningrum serta  
Adinda Atiyah Jalilah. Terima kasih atas segala perjuangan, do'a restu,  
dankasih sayang yang telah membawakupada arti hidup yang sesungguhnya.*

*Do'a disetiap sujudmu telah menjadi kekuatan disetiap  
langkah perjalanan hidupku.*

*Untuk yang tersayang*

*Teman-teman seperjuangan, sahabat-sahabat karibku, terima kasih atas  
segala perhatian dan kasih sayangnya selama ini. Do'a dan dukungannya  
selama ini yang telah mengantarkanku ke awal perjalanan hidupku.*

*Bersamamu terasa indah, penuh dengan canda tawa, suka duka,  
dan cerita-cerita tersirat rindu.*

*Terimakasih untuk awal perjalanan kita.*

*Moto:*

*Mudahkan urusan orang dengan niat  
karena Allah maka Allah akan  
memudahkan urusan kita.*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shofia Nurul Mardhiah  
NPM : 1701280025  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan"** merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, ~~10~~ September 2021

Yang menyatakan,



**Shofia Nurul Mardhiah**  
1701280005

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
MENJADI MUZAKKI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT  
MEDAN**

Oleh:

Shofia Nurul Mardhiah

1701280025

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 26 September 2021

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 20 September 2021

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Shofia Nurul Mardhiah  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-  
Medan

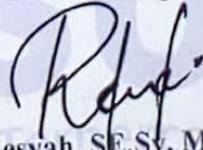
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Pipit Nopita yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENJADI MUZAKKI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT MEDAN", maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata I Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Pembimbing

  
Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Unggul | Cerdas

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

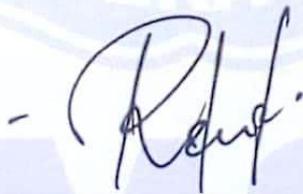
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Shofia Nurul Mardhiah  
NPM : 1701280025  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan"

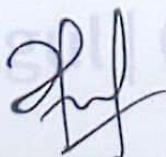
Medan, 3 September 2021

Pembimbing Skripsi



Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah



Isra Havati, S.Pd, M.Si

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi Ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Shofia Nurul Mardhiah

NPM : 1701280025

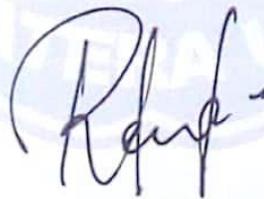
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skiripsi : "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan"

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2 September 2021

Pembimbing Skiripsi



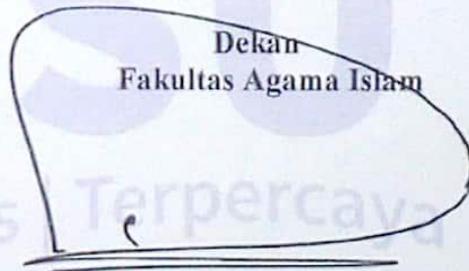
Rivan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Shofia Nurul Mardhiah  
NPM : 1701280025  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Tanggal Sidang : 16/10/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

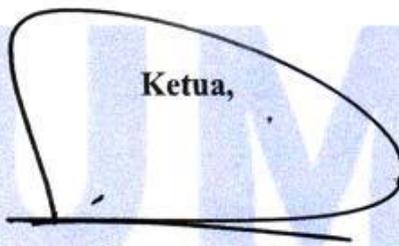
PENGUJI I : Isra Hayati, S.Pd, MSi  
PENGUJI II : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si



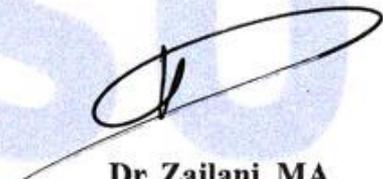
### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987  
Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	”	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokaltunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍammah	U	U

### b. Vokaltangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَ / ى —	fathāh dan ya	Ai	a dan i
ـَ / و —	fathāh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- faʿala: فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

### c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ / ا	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و —	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قَالَ
- ramā : رَمَى
- qīla : قِيلَ

#### d. Tamarbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati  
Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

- raḍāḥ al-aṭfāl - raḍāṭul aṭfāl: لا طاضة تورل فا
- :al-munawwarahal-Madīnah قرولمناينه دلما
- ṭalḥah: طلحة

#### e. Syaddah(tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā: ربنا
- nazzala: نزل
- al-birr: لبرا
- al-hajj: لحنخا
- nu'ima: نعم

#### f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا, ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang

diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لرجا
- as-sayyidatu: قلسدا
- asy-syamsu: لشمس
- al-qalamu: لقلم
- al-jalalu: لجلالا

#### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: نونتاخذ
- an-nau': لاءون
- syai''un: شىء
- inna: ان
- umirtu: مرتا
- akala: لكا

#### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

#### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihial-Qur<sup>''</sup>anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur<sup>''</sup>anu
- Walaqadra<sup>''</sup>ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahial-amrujami<sup>''</sup>an
- Lillahil-amrujami<sup>''</sup>an
- Wallahubikullisyai<sup>''</sup>in,alim

## **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

**Shofia Nurul Mardhiah, 1701280025, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan”, Pembimbing Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi muzakki pada lembaga amil zakat nurul hayat medan. Pendekatan dalam metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji  $t$  dan uji  $F$  serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepercayaan ( $X1$ ) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,011 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,579 < 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H1$  diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki ( $Y$ ). pengaruh pemahaman ( $X2$ ) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,890 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $0,139 < 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H2$  ditolak yang artinya tidak berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki ( $Y$ ). pengaruh transparansi ( $X3$ ) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $6,321 > 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H3$  diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki ( $Y$ ). Uji  $F$  menunjukkan variabel independen (kepercayaan, pemahaman dan transparansi) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat masyarakat menjadi muzakki. Pengaruh kepercayaan ( $X1$ ), pemahaman ( $X2$ ), transparansi ( $X3$ ) terhadap minat masyarakat menjadi muzakki adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $27,678 >$  nilai  $F$  tabel  $2,65$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H3$  diterima yang artinya terdapat variabel kepercayaan ( $X1$ ), pemahaman ( $X2$ ), dan transparansi ( $X3$ ) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki ( $Y$ ) berpengaruh secara signifikan.

**Kata kunci** :Kepercayaan, Pemahaman, Transparansi, Minat Masyarakat Menjadi Muzakki

## ABSTRACT

***Shofia Nurul Mardhiah, 1701280025, "Factors Influencing Public Interest in Becoming Muzakki at the Amil Zakat Institute Nurul Hayat Medan", Supervisor Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI***

*This study was conducted to determine the factors that influence people's interest in becoming muzakki at the amil zakat institution nurul hayat Medan. The approach in this research method using a quantitative approach. The data analysis techniques used in this study are validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t and F tests and the coefficient of determination.*

*The results showed that the influence of trust (X1) on the variable of public interest in being muzakki (Y) was  $0.011 > 0.05$  and t count was  $2.579 < 1.973$ , so it can be said that H1 was rejected, which means it had no effect on the variable of public interest in muzakki (Y). . the effect of understanding (X2) on the variable of public interest in being muzakki (Y) is  $0.890 > 0.05$  and t count  $0.139 < 1.973$ , so it can be said that H2 has no effect on the variable of public interest in being muzakki (Y). the effect of transparency (X3) on the variable of public interest in being muzakki (Y) is  $0.000 < 0.05$  and t count  $6.321 > 1.973$ , so it can be said that H3 is accepted which affects the variable of public interest to become muzakki (Y). The F test shows that the independent variables (trust, understanding and transparency) simultaneously or simultaneously affect the dependent variable, namely the public's interest in becoming muzakki. The effect of trust (X1), understanding (X2), transparency (X3) on public interest in becoming muzakki is  $0.000 < 0.05$  and F count  $27,678 >$  the value of F table is 2.65, so it can be concluded that H3 is accepted which means there is a trust variable (X1), understanding (X2), and transparency (X3) on the variable of public interest in being muzakki (Y) have a significant effect.*

***Keywords :Trust, Understanding, Transparency, People's Interest To Be Muzakki***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsidengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan” sebagai salah satu syarat menyelesaikan gelar sarjana (S1) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Saw yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu sampai pada saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang Tua penulis Sulaiman Paris dan Endah Surti Ningrum yang telah banyak mendukung dan membantu dalam moril dan doa. Dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada Adinda penulis Atiyah Jalilah yang telah mendukung dan mendoakan.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Isra Hayati S.Pd, M.Si, selaku ketua Progam Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy, selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Zakat.....	7
2. Minat Menjadi Muzakki .....	15
3. Lembaga Amil Zakat.....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir .....	30
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Metode Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi, Sampel dan teknik Penarikan Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Definisi Operasional Variabel .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37

G. Instrumen Penelitian .....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Intitusi .....	42
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	46
C. Penyajian Data.....	48
D. Analisis Data.....	51
E. Interpretasi Hasil Analisis .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Perkembangan Pengelolaan Zakat Fitrah Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan .....	3
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan .....	25
Tabel 3.1	Pelaksanaan Waktu Penelitian .....	33
Tabel 3.2	Penilaian Angket .....	37
Tabel 3.3	Indikator Variable Penelitian .....	38
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ....	46
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	46
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	47
Tabel 4.4	Presentasi Jawaban Responden Kepercayaan (X1) .....	48
Tabel 4.5	Presentasi Jawaban Responden Pemahaman (X2).....	49
Tabel 4.6	Presentasi Jawaban Responden Transparansi (X3) .....	49
Tabel 4.7	Presentasi Jawaban Responden Minat Masyarakat Menjadi Muzakki (Y).....	50
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X1) .....	51
Tabel 4.10	Uji Validitas Variabel Pemahaman (X2) .....	52
Tabel 4.11	Uji Validitas Variabel Transparansi (X3) .....	53
Tabel 4.12	Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat Menjadi Muzakki (Y) .....	53
Tabel 4.13	Uji Reabilitas .....	54
Tabel 4.14	Coefficients.....	57
Tabel 4.13	Uji T (Parsial) .....	58
Tabel 4.13	Uji F (Simultan) .....	59
Tabel 4.13	Uji R (Determinasi).....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	31
Gambar 4.1	Logo Perusahaan.....	46
Gambar 4.2	Grafik P-pplot .....	55
Gambar 4.3	Uji Heterokedastisitas .....	56

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar penduduk Indonesia adalah umat muslim. Umat muslim mempunyai kewajiban untuk menunaikan zakat, apabila nisab sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu banyak lembaga zakat yang berdiri untuk memenuhi keinginan masyarakat menunaikan zakat. Lembaga zakat adalah yang memiliki tugas membantu pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat. Organisasi yang mengelolah dana publik sebagai Lembaga Amil Zakat harus melaporkan hasil dana zakatnya. Pengelolaan apapun jika yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya publik harus dikelola secara transparan dan dilakukan dengan tertib, efektif, efisien, taat pada peraturan perundang-undangan, ekonomis dan bertanggung jawab. Jika Lembaga Amil Zakat mampu menyajikan pelaporan secara transparan maka masyarakat akan puas dan semakin untuk menyalurkan dana zakatnya melalui Lembaga Amil Zakat<sup>1</sup>.

Di dalam pengelolaan amil zakat diatur dalam Undang-Undang. Di dalam pengelolaan tersebut menggunakan dua system yaitu pengelolaan zakat lembaga masyarakat dan lembaga pemerintah. Undang-undang penyaluran zakat tersebut membuktikan bahwasannya dianjurkan untuk disalurkan melalui amil zakat dari pada menyalurkan langsung kepada mustahiq. Lembaga masyarakat adalah yang memiliki tugas pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat yaitu Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Dalam peraturan Badan Amil Zakat pendirian dan perizinan yang berskala nasional hanya dapat diajukan kepada organisasi kemasyarakatan islam, kelompok yang berbasis islam atau kumpulan berbasis islam. Lembaga pemerintah adalah pengelolaan zakat yang diatur dalam Undang-Undang meliputi kegiatan perencanaan, pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat, yang berkedudukan di Ibu Kota Negara,

---

<sup>1</sup>Indri yulia fitri, Asma Nur Khoiriyah, "Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat)," dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 7, h. 207.

Provinsi, Kabupaten merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri<sup>2</sup>.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tidak optimalnya potensi zakat yaitu: pertama, ketidaktahuan membayar zakat adalah kewajiban. Kedua, masyarakat tidak percaya terhadap Lembaga Amil Zakat. Ketiga, kurangnya pengetahuan mengenai Lembaga Amil Zakat. Masyarakat cenderung lebih suka membayar zakat secara langsung, maka data di Lembaga Amil Zakat datanya terhimpun. Ada beberapa keuntungan pengelolaan zakat melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sesuai dengan syariah sejarah nabi yaitu, terkontrolnya kedisiplinan para muzakki, menghindari perasaan rendah hati dari mustahiq, yang lebih efektif dari pengelolaan dan pendayagunaan serta dengan lembaga pemerintahan sebagai bentuk penyelarasan syariat islam<sup>3</sup>.

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang ada di kota Medan yang masih stabil sampai saat ini yang beralamat di Perumahan Athiya Laksa Block C No. 5 pasar 1 Tanjung Sari, Medan Selayang, Kota Medan Sumatera Utara. Nurul Hayat memiliki cita-cita untuk menjadi lembaga umat yang mandiri. Lembaga Milik Umat artinya lembaga yang dipercaya oleh ummat karena mengedepankan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana-dana ummat. Sedangkan mandiri artinya Hak sebagai Amil (Gaji Karyawan) tidak mengambil dana zakat dan sedekah ummat. Lembaga ini berusaha memenuhi gaji karyawan secara mandiri dari hasil usaha yayasan, (kutipan dari web Nurul Hayat). Hingga kini gaji karyawan bisa dipenuhi oleh beberapa usaha yang dimiliki oleh Nurul Hayat tersebut, jadi dapat dipastikan bahwa dana berupa zakat, infaq, shodaqoh (ZIS) 100% tersalurkan untuk mendukung program layanan social dan dakwa Nurul Hayat<sup>4</sup>.

Pada tahun ini Nurul Hayat sendiri menerima zakat fitrahnya mencapai 80 orang, dan tim Nurul Hayat menyalurkan zakat fitrahnya ke beberapa tempat

---

<sup>2</sup>Naufal Prima Satria, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Promosi Terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS di Surabaya," dalam *Ekonomi Islam*, vol. 2, h. 65.

<sup>3</sup>Azy Athoillah Yazid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember," dalam *Ekonomi dan Hukum Islam*, vol. 8, h. 173

<sup>4</sup>Nurul Hayat, "Tentang sekilas Nurul Hayat," didapat dari [www.nurulhayat.org](http://www.nurulhayat.org) Internet (diakses tanggal 02 maret 2021).

dikota Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai. Berikut perkembangan pengelolaan zakat fitrah pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan dalam 5 tahun terakhir ini di lihat pada tabel berikut 1.1 :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan pengelolaan zakat fitrah pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan**

<b>Tahun</b>	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Muzakki</b>	14	8	144	103	80
<b>Perolehan Zakat</b>	Rp. 536.500	Rp. 312.000	Rp.5.352.000	Rp. 3.816.530	Rp. 2.981.440

Dalam beberapa waktu terakhir ini Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan pada pengelolaan zakatnya mengalami naik turunnya dikarenakan zakat fitrah itu setiap tahun sekali dan para muzakkiya bebas menyalurkan zakatnya dimana aja atau muzakki tidak tetap<sup>5</sup>.

Dengan demikian untuk memberdayakan zakat maka perlu sebuah lembaga yang mampu mengelola dana zakat untuk menyalurkan baik konsumtif maupun usaha yang produktif. Kepercayaan, pemahaman, serta transparan merupakan faktor penting dari minat masyarakat menjadi muzakki pada sebuah lembaga. Pertama, ketidakpercayaan masyarakat terhadap sebuah Lembaga Amil Zakat lebih memilih menunaikan zakatnya langsung kepada mustahiq. Maka dari itu pengelola zakat lebih profesional, amanah dan transparan dalam membangkitkan kepercayaan masyarakat terhadap sebuah lembaga tersebut. Kedua, pemahaman masyarakat muslim mengenai ibadah zakat berpengaruh terhadap aspek kehidupan, khususnya kesadaran masyarakat membayar zakat. Ketiga, pengelola wajib menjalankan prinsip keterbukaan dan dalam menyampaikan informasi.

---

<sup>5</sup>Zakatita.org, [www.nurulhayat.org](http://www.nurulhayat.org) Internet (diakses tanggal 30 mei 2021).

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyak Masyarakat Yang Mengeluarkan Zakat Langsung kepada Mustahiq daripada ke Lembaga Zakat.
2. Tidak adanya Pemeliharaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat.
3. Tidak Transparannya Lembaga Zakat Dalam Mengelolah Zakat.
4. Kurangnya Pemahaman Masyarakat Terkait dengan pengeluaran Zakat.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kepercayaan Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan?
2. Apakah Pemahaman Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan?
3. Apakah Transparansi Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan?
4. Apakah Kepercayaan, Pemahaman, Transparansi Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Kepercayaan Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan.
2. Untuk Mengetahui Pemahaman Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan.
3. Untuk Mengetahui Transparansi Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan.
4. Untuk Mengetahui Kepercayaan, Pemahaman, Transparansi Berpengaruh Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini penulis berharap penelitian menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi minat menjadi muzakki pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan. Dan untuk menambah ilmu pengetahuan yang didapat dari penelitian ini.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana referensi dan perbandingan penelitian yang akan datang.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang mudah di pahami. Sistematika tersebut adalah:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum dan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini memaparkan uraian tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah yang uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yaitu: metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variable penelitian, devinisi operasional variable, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mendeskripsikan tentang lokasi penelitian secara umum dan data atau peristiwa, mendeskripsikan institusi, karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interprestasi hasil analisis data.

### **BAB V. PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan masukan berbagai pihak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **1. Deskripsi Teori**

##### **1. Zakat**

Zakat secara bahasa memiliki beberapa arti yaitu, pertumbuhan, perkembangan, keberkahan, dan kesucian. Sedangkan secara istilah yaitu bagian dari harta dengan persyaratan untuk di serahkan kepada yang berhak menerimanya yang diwajibkan bagi pemiliknya, dengan persyaratan tertentu pula. Zakat merupakan kewajiban bagi seluruh umat muslim, dan memiliki hikmah dan manfaat bagi muzakki dan mustahiq di antaranya adalah:

- a. Keimanan kepada Allah SWT berarti sebagai bentuk perwujudan dan rasa syukur, menumbuhkan rasa kemanusiaan yang tinggi dengan menumbuhkan akhlak mulia, membersihkan sifat materealisti, kikir dan rakus, membersihkan dan mengembangkan harta yang di miliki, serta menumbuhkan ketenangan hidup.
- b. Sebagai bentuk perlindungan terhadap mustahiq terutama fakir miskin untuk membantu kehidupan yang lebih sejahterah sehingga mereka memenuhi kehidupannya dengan layak, serta terhindar dari sifat iri dan dengki terhadap orang-orang yang mempunyai harta berlebih.
- c. Sebagai bentuk jaminan sosial dan amal bersama bagi para mistahiq, melalui pengelolaan zakat maka kehidupan para mustahiq diperhatikan dengan baik.
- d. Sebagai sumber dana bagi pembangunan sarana dan prasarana yang di butuhkan umat islam.
- e. Sebagai bentuk sosialisasi dalam harta yang kita peroleh dari kegiatan usaha maupun bisnis yang terkandung hak milik orang lain pula.
- f. Sebagai instrument dalam membangun pemerataan<sup>6</sup>.

Zakat secara fiqih adalah kepada orang yang menyerahkan sejumlah hartanya yang di wajibkan Allah untuk yang berhak menerimanya. Zakat yang di

---

<sup>6</sup> Azy Athoillah Yazid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember," dalam Ekonomi dan Hukum Islam, vol. 8, h. 179.

keluarkan dari kekayaan itu menambah banyak, membuat lebih berarti dan melindungi kekayaan dari kebinasaan. Jadi zakat adalah harta-harta yang dikeluarkan dan kadar yang telah ditetapkan pada setiap tahun apabila nisabnya terpenuhi. Harta zakat berdasarkan syari'at islam mengenai zakat adalah sejumlah harta yang diambil dan dihimpun.

Zakat mempunyai fungsi masyarakat yang memiliki harta berlebih dengan masyarakat yang kekurangan sebagai salah satu sarana komunikasi. Secara garis besar zakat memiliki dua macam yaitu:

1. Zakat fitrah atau jiwa

Zakat yang diwajibkan sesuai bulan Ramadhan sebelum melaksanakan sholat idul fitri sebanyak lebih kurang 2,5 kg dari bahan makanan untuk membersihkan puasa dan mencukupi kebutuhan orang-orang yang kekurangan.

2. Zakat mal atau harta

Zakat ini biasanya dari hasil usaha atau hasil bumi. Zakat menurut bahasa adalah diambil manfaatnya, disimpan dan dimiliki oleh manusia atas segala sesuatu yang diinginkan. Zakat menurut istilah adalah dapat dimanfaatkan *ghalibnya* (lazimnya) atas segala sesuatu yang dimiliki dan dikuasai<sup>7</sup>.

- a. Dasar Hukum Zakat

Di dalam Al-Quran banyak sekali ayat yang menerangkan secara tegas memerintahkan pelaksanaan zakat, perintah tersebut sering kali beriringan dengan perintah melaksanakan shalat, kata zakat dan shalat selalu digandengkan disebut sebanyak 82 kali. Hal ini menunjukkan bahwa islam sangat memerhatikan hubungan manusia dengan Tuhan (*Hablun min Allah*) dan Hubungan antar manusia (*Hablun min al-nas*)<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Eka sutrio, "Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat," dalam *Simposium Nasional Akuntansi*, h. 3. 2016

<sup>8</sup> Sheila Aulia Eka Larasati, *Pengaruh Kepercayaan, Regiulitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017. h. 11.

Adapun firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah:110 yaitu:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ  
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan dirikanlah Shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”(Al-Quran).

#### b. Rukun Zakat

Melepaskan kepemilikannya dengan sebagian dari nisab (harta) untuk menjadikannya sebagai milik orang fakir, dan harta tersebut diserahkan kepada wakilnya, yaitu orang yang bertugas untuk mengambil zakat. Adapun rukun zakat antara lain yaitu:

1. Melepaskan sebagian harta yang menjadi hak milik yang di kenakan wajib pajak.
2. Orang yang mempunyai harta menyerahkan sebagian hartanya kepada pengurus zakat atau amil zakat.
3. Penyerahan amil kepada orang yang berhak menerima zakat sebagaimilik.

#### c. Syarat Zakat

Zakat memiliki syarat wajib dan syarat sah zakat.

1. Syarat wajib zakat menurut kesepakatan ulama adalah:

##### a. Syarat wajib zakat

##### 1) Merdeka

Zakat tidak wajib atas hamba sahaya menurut kesepakatan ulama karena hak milik tidak di miliki oleh hamba sahaya.Pada dasarnya menurut petugas yang mengurus permasalahan zakat, zakat diwajibkan atas tuannya yang karena dialah yang mempunyai harta hambanya, jadi dialah yang wajib mengeluarkan zakatnya.

##### 2) Islam

Zakat tidak wajib atas orang kafir menurut ijma' karena zakat merupakan ibadah mahdhah yang suci sedangkan orang kafir bukan orang yang suci.

### 3) Baligh dan berakal

Baligh dan berakal di pandang sebagai syarat oleh mazhab Hanafi. Oleh karena itu, dari harta anak kecil dan orang gila tidak wajib di ambil zakatnya, sebab keduanya tidak termasuk dalam ketentuan orang yang wajib melaksanakan ibadah<sup>9</sup>.

## b. Syarat harta yang wajib di zakati

### 1) Kepemilikan harta penuh

Harta pribadi dan tidak bercampur dengan harta milik orang lain itu berarti harta yang akan dikeluarkan zakatnya haruslah murni. Jika harta milik orang lain bercampur dengan harta kita maka harta orang lain terlebih dahulu harus di keluarkan.

### 2) Asset produktif/berkembang

Para fuqaha mensyaratkan mempunyai potensi untuk produktif bagi aset yang wajib dizakati. Yang dimaksud dengan produktivitas aset disini adalah dalam proses pemutarannya dapat mendatangkan hasil atau pendapatan tertentu, sehingga pengurangan nilai atas kapital asset tidak terjadi.

### 3) Melebihi kebutuhan pokok

Harta yang wajib dizakati terlepas dari utang dan kebutuhan pokok. Mazhab Hanafi mensyaratkan orang yang sibuk mencari harta untuk kedua hal ini sama saja dengan tidak mempunyai harta.

### 4) Mencapai nisab

Nisab adalah wajib atau tidak antara batasan apakah kekayaan itu sesuai ketentuan syara' sebagai pertanda kadar-kadar yang mewajibkannya berzakat dan kayanya.

Kesimpulannya ialah bahwa nisab emas adalah 20 mitsqal atau dinar. Nisab perak adalah 200 dirham. Nisab biji-bijian, buah-buahan setelah dikeringkan menurut mazhab Hanafi ialah 5 watsaq ( 653 kg).

---

<sup>9</sup>*Ibid*, h.14

Nisab kambing adalah 40 ekor, nisab unta 5 ekor, dan nisab sapi 30 ekor.

Jika seseorang memiliki harta yang telah mencapai nisab maka, kekayaan tersebut wajib zakat dan jika belum mencapai maka tidak wajib zakat.

#### 5) Mencapai hawl

Hawl adalah atau telah mencapai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat atau kekayaan yang dimiliki seseorang apabila sudah mencapai satu tahun hijriyah<sup>10</sup>.

### 2. Syarat sah menurut ulama adalah nilai yang menyertai pelaksanaan zakat.

#### a. Syarat sah pelaksanaan zakat

##### 1) Niat

Para fuqaha sepakat bahwa syarat pelaksanaan zakat merupakan niat.

##### 2) Tamlik (memindahkan kepemilikan harta kepada penerimanya)

Harta zakat diberikan kepada mustahiq dengan demikian tamlik menjadi syarat sahnya pelaksanaannya zakat.

#### d. Jenis Harta Wajib Zakat

Macam-macam benda yang wajib ditarik zakatnya (Kaaf, 2002: 129), Hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari. Jadi dapat di bagi beberapa bagian di antaranya:

##### 1. Emas dan perak

Dari sisi syariat memandang emas dan perak sebagai suatu kekayaan alam yang hidup. Barang siapa yang memiliki emas dan perak atau simpanan maka wajib mengeluarkan zakatnya.

##### 2. Zakat binatang ternak

Yang wajib dizakati adalah telah sampai nisabnya ini syarat pertama ternak yaitu mencapai kualitas tertentu. Hewan yang harus di gembala dan di pelihara selama setahun. Seperti hewan besar (unta, sapi, kerbau), hewan

---

<sup>10</sup>*Ibid*, h.15

kecil (kambing, domba) dan unggas (ayam, itik dan burung). Untuk unggas dan ikan, jika untuk di makan sendiri maka tidak wajib di keluarkan zakatnya, dan jika dilihat dari segi usaha dan berkembang maka wajib dikeluarkan zakatnya.

3. Zakat pertanian

Hasil pertanian adalah tanaman yang bernilai ekonomis atau hasil tumbuh-tumbuhan seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, daun-daunan, dan sebagainya.

4. Zakat perniagaan

Harta perniagaan adalah untuk meraih keuntungan dari berbagai jenisnya semua yang dapat diperjualbelikan baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dll.

5. Zakat barang tambang dan hasil laut

Hasil tambang adalah yang mempunyai nilai ekonomis yang berupa benda-benda yang terdapat didalam perut bumi, seperti emas, timah, perak, tembaga, marmer, giok, minyak bumi, batu bara, dan sebagainya.

6. Zakat profesi

Zakat profesi adalah pada tiap pekerjaan atau keahlian professional tertentu akan dikenakan zakat. Zakat profesi dapat diambil zakatnya bila sudah setahun dan cukup nisabnya.

7. Kekayaan yang bersifat umum

Termasuk zakat saham, obligasi, rezeki tak terduga, undian, dan sebagainya<sup>11</sup>.

e. Mustahiq Zakat

Mustahiq menurut istilah berasal dari kata *haqqo* yang berarti mustahak atau berhak. Maka Mustahiq zakat adalah orang-orang yang berhak menerima zakat.

---

<sup>11</sup>*Ibid, h.16*

Ada 8 golongan yang berhak menerima zakat diantaranya yaitu:

1. Fakir
2. Fakir adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan yang mampu untuk mencukupi kebutuhannya dan tidak memiliki harta.

3. Miskin

Miskin adalah yang tidak mencukupi hajat kehidupannya tetapi memiliki pekerjaan, Seperti orang yang memerlukan 10 dirham, namun hanya memiliki 5 atau 6 dirham saja.

4. Amil (panitia zakat)

Amil adalah orang-orang yang diberi amanah untuk mengumpulkan zakat dan harus memiliki sifat jujur dan menguasai hukum zakat.

Ada beberapa syarat-syarat menjadi seorang amil, diantaranya yaitu:

- 1) Seorang muslim
- 2) Mukallaf, yaitu orang dewasa yang sehat akal fikirannya
- 3) Jujur
- 4) Memahami hukum-hukum zakat
- 5) Kemampuan untuk melaksanakan tugas
- 6) Tak masalah mengangkat kerabat
- 7) Amil zakat di syaratkan laki-laki
- 8) Sebagian ulama, amil itu mensyaratkan orang merdeka seorang hamba.

5. Muallaf

Muallaf adalah orang yang baru masuk islam akan tetapi iman nya masih lemah sehingga dengan diberikan zakat dapat memberikan hal positif dengan keislamannya.

Muallaf ada 4 macam yaitu:

- 1) Muallaf muslim, yaitu orang yang sudah masuk Islam tetapi imannya masih lemah, maka diperkuat dengan memberi zakat.
- 2) Orang yang telah masuk Islam niat atau imannya cukup kuat, dan ia terkemuka di kalangan kaumnya, dia diberi zakat dengan harapan kawan-kawannya akan tertarik masuk Islam.

- 3) Muallaf yang dapat membendung kejahatan kaum kafir disampingnya.
  - 4) Muallaf yang dapat membendung kejahatan orang yang membangkang membayar zakat.
6. Riqab (para budak)
 

Menurut para ulama, para budak adalah para budak muslim yang membuat perjanjian dengan tuannya untuk di merdekakan dan tidak dapat menebusnya meski mereka telah bekerja keras.
  7. Gharim (orang yang memiliki hutang)
 

Gharim adalah orang yang memiliki hutang baik hutang untuk dirinya sendiri maupun tidak. Hutang yang dipergunakan untuk kepentingannya sendiri tidak berhak mendapatkan bagian zakat kecuali dia adalah seorang fakir. Tapi, jika hutang itu untuk kepentingan orang banyak atau berada dibawah tanggung jawabnya maka dia boleh di beri bagian zakat.
  8. Fi sabilillah (orang yang berjuang di jalan Allah)
 

Fi sabilillah adalah orang yang berjuang di jalan Allah dengan menyampaikan sesuatu berupa ilmu atau amal yang tidak di gaji oleh markas mereka.
  9. Ibnu sabil (orang yang sedang dalam perjalanan)
 

Ibnu sabil adalah orang yang sedang dalam perjalanan (musafir) untuk melakukan sesuatu yang baik yang tidak termasuk maksiat<sup>12</sup>.

## **2. Minat Masyarakat Menjadi Muzakki**

Minat menjadi muzakki berarti kesadaran membayar zakat mal dengan ketentuan syariat. Bentuk dan perwujudan kepatuhan muzakki terhadap perintah zakat merupakan ketentuan syariah seperti, hisab, haul serta cara mengeluarkannya dengan benar (melalui amil). Bentuk dan perwujudan kepatuhan merupakan gambaran dari perilaku muzakki dalam membayar zakat

---

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 19

mal, dimiliki oleh mizakki yang banyak di pengaruhi oleh tingkat keyakinan, kecendrungan dan minat<sup>13</sup>.

#### a. Minat

Minat merupakan yang mereka inginkan untuk mendorong orang melakukan apa saja. Minat timbul dari dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati itu bisa dirasakan, bermanfaat dan dirasakan secara nyata. Minat secara etimologi adalah suatu keinginan kepada perhatian dan kecendrungan hati. Sedangkan minat menurut istilah adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran pendirian, perasaan, prasangka, harapan atau kecendrungan lain yang mengarahkan kepada suatu pilihan tertentu<sup>14</sup>.

##### 1. Macam-macam minat

Minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural, berdasarkan timbulnya, yaitu:

- a) Minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh adalah minat primitive, contohnya kebutuhan akan makanan.
- b) Minat yang timbul karena proses belajar itu adalah minat kultural.

Minat dapat dibedakan menjadi minat intristik dan ekstrinsik, berdasarkan arahnya, yaitu:

- a) Minat intristik adalah minat yang lebih mendasar atau asli merupakan minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas.
- b) Minat ekstrinsik adalah dari kegiatan tersebut merupakan minat yang berhubungan dengan tujuan akhir.

Minat berdasarkan cara mengungkapkan dibedakan menjadi empat, yaitu:

- a) *Expressed interest* adalah untuk menyatakan dan menuliskan semua kegiatan merupakan minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek, baik yang tidak disenangi maupun di senangi.

---

<sup>13</sup> Risalatul muawana, "Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Donatur Membayar ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (Laz-Uq) Jombang," dalam *Business and Innovation Management*, vol. 1, h. 115.

<sup>14</sup> Larasati, h. 22.

- b) *Manifest interest* adalah minat yang di ungkapkan dengan cara melakukan secara langsung dengan mengetahui hobinya.
- c) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan dengan caramenyimpulkan hasil jawaban tes obyektif yang ada.
- d) *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara memakai alat-alat yang sudah distandarkan, berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek.

## 2. Aspek-aspek minat

Aspek-aspek yang terdapat dalam minat menurut Lucas dan Britt diantaranya yaitu:

- a) Ketertarikan (*interest*) adalah adanya perasaan senang dan pemusatan perhatian.
- b) Keinginan (*desire*) adalah adanya dorongan untuk memiliki.
- c) Keyakinan (*conviction*) adalah perasaan percaya diri terhadap kualitas, keuntungan dan daya guna dari suatu produk yang akan dibeli.

## 3. Fungsi minat

Fungsi minat dalam kehidupan menurut Nuckols dan Banducci dikutip oleh Elizabeth B. Hurlock sebagai berikut:

- a) Minat mempengaruhi intensitas cita-cita
- b) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat.
- c) Prestasi selalu dipengaruhi jenis dan intensitas minat.
- d) Minat yang terbentuk seumur hidup membawa kepuasan.

Minat perlu sekali di temukan dan dikembangkan karena pentingnya minat dalam kehidupan manusia. Karena minat merupakan anugerah dari Allah dan bukan berarti kita hanya berdiam diri dan minat dapat berkembang dengan sendirinya<sup>15</sup>.

---

<sup>15</sup>Larasati, h. 23

#### 4. Metode untuk menentukan minat

Pentingnya minat dalam kehidupan manusia, maka ada beberapa metode untuk menentukan minat seseorang, yaitu:

- a) Pengamatan keinginan
- b) Pertanyaan
- c) Membaca
- d) Keinginan
- e) Laporan mengenai apa saja yang diminati

Jadi minat merupakan karunia terbesar yang di anugrahkan Allah SWT. Namun bukan berarti kita berdiam diri dan minat dapat berkembang dengan sendirinya. Tetapi harus ada upaya mengembangkan secara maksimal sehingga dapat berguna dengan baik<sup>16</sup>.

#### b. Kepercayaan

##### 1. Pengertian kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka atau keyakinan bahwa tindakan orang lain. Dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan seseorang bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul karna adanya persepsi yang berulang dan pengalaman. Kepercayaan juga merupakan sekumpulan keyakinan spesifik terhadap integritas (kejujuran pihak yang terpercaya), *benevolence* (untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka terhadap perhatian dan motivasi), *competency* (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melakukan kebutuhan yang dipercayai), dan *predictability* (konsistensi perilaku pihak yang terpercaya).

Kepercayaan muzakki terhadap suatu lembaga pengolahan zakat sangatlah diperlukan. Muzakki tidak akan mau menyalurkan zakatnya pada suatu lembaga jika tanpa ada rasa percaya terhadap lembaga pengelola zakat, mereka akan menyalurkan langsung kepada mustahik dan akan hilangya eksistensi Lembaga Amil Zakat. Model kepercayaan organisasional memasukkan sifat kepribadian yang disebut kecenderungan untuk percaya. Kecenderungan dapat

---

<sup>16</sup>Nanda Dewi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat di Banda Aceh*, Skripsi. Banda Aceh: Ekonomi Bisnis Islam. 2018. h. 42

dianggap sebagai keinginan umum untuk mempercayai. Kecendrungan akan mempengaruhi kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk yang dipercaya. Kepercayaan melibatkan harapan-harapan yang dijamin oleh dasar pemikiran dan pengalaman.

## 2. Indikator kepercayaan

Aspek untuk mengukur kepercayaan muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat yang mendasari terbangunnya sebuah kepercayaan, yaitu:

### a) Keterbukaan

Kerahasiaan atau kurangnya transparansi dalam melakukan sesuatu akan mengganggu suatu kepercayaan. Oleh sebab itu diperlukan keterbukaan antara kedua belah pihak agar saling percaya.

### b) Komponen

Komponen adalah peran dalam membangun pengetahuan atau kemampuan untuk melaksanakan dalam melakukan suatu tugas dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran.

### c) Kejujuran

Kejujuran merupakan elemen penting dalam mendapatkan kepercayaan. Jujur adalah berkata atau memberikan informasi yang benar dan nyata.

### d) Integritas

Integritas adalah keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Orang yang berintegritas tinggi, memiliki sikap yang jujur, tulus, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran.

### e) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk mempertanggung jawabkan sesuatu yang telah dikerjakan.

## f) Sharing

Sharing adalah pengungkapan diri atau sebuah pengakuan terhadap orang lain yang berfungsi untuk berbagi sesuatu dan meringankan sebuah masalah.

## g) Penghargaan

Untuk mendorong sebuah kepercayaan maka harus terdapat respek saling menghargai satu sama lain.

Kepercayaan terhadap lembaga zakat didefinisikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga menyalurkan zakatnya kepada mustahik, karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah, transparan<sup>17</sup>.

## c. Pemahaman

## 1. Pengertian pemahaman

Pemahaman menurut Sudirman adalah suatu kemampuan seseorang dalam menafsirkan, menerjemahkan, mengartikan ataupun menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri dengan pengetahuan yang pernah diterima. Menurut Poesprodjo, pemahaman bukan hanya kegiatan berfikir semata, melainkan pemindahan letak dari situasi yang lain. Pemahaman adalah yang menunjukkan pengetahuan mengenai keterampilan intelektual tentang apa yang dijelaskan oleh bentuk gambar, verbal atau symbol. Pemahaman juga mampu memperlihatkan adanya pengertian tentang gagasan dan fakta yang dilakukan dengan cara menafsirkan, menerjemahkan, dan menyatakan ide atau gagasan utama<sup>18</sup>.

## 2. Indikator pemahaman

Ada beberapa indikator untuk mengetahui pemahaman zakat, yaitu:

## a) Tahu atau tidak tentang zakat

Nilai perbuatan seseorang ditentukan dengan ilmu, sehingga antara perbuatan orang yang berilmu dengan tidak berilmu maka akan berbeda nilainya di sisi Allah.

---

<sup>17</sup>*Ibid.* h. 44

<sup>18</sup>*Ibid.* h. 47

b) Pemahaman tentang hukum zakat

Salah satu rukun islam itu zakat dan termasuk dari pondasi islam, maka hukumnya adalah wajib bagi umat muslim yang telah memenuhi persyaratan. Dasarnya Al-Qur'an, As-Sunnah dan Ijma.

c) Pengetahuan tentang besaran zakat

Zakat merupakan ibadah wajib yang sudah ada tuntutanannya maka barang siapa menambah atau mengurangi besaran dan ukuran zakat selain dari yang sudah ditetapkan.

d) Pemahaman tentang tujuan diperintakkannya zakat

Orang yang berkesempatan mencari ilmu dan mengetahui tujuan dari ilmu tersebut, tetapi tidak mau memanfaatkannya, sehingga ia tetap berada dalam kebodohnya, dianggap orang yang paling merugi dikemudian hari.

3. Tingkat pemahaman

Ada tiga bagian pemahaman yang dapat dijabarkan, yaitu:

a) *Translation* (menerjemahkan)

Menerjemahkan disini termasuk dengan mengalihkan konsep yang dirumuskan dengan kata-kata kedalam bentuk gambar maupun grafik.

b) Menginterpretasi

Kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi.

c) Mengekstrapolasi

Seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual yang tinggi.

Pemahaman memberikan dasar bagi muzakki untuk bertindak dan patuh menjalankan kewajiban. Pemahaman dan pengetahuan tentang ketentuan islam dan zakat memberikan pengaruh terhadap perilaku membayar zakat<sup>19</sup>.

---

<sup>19</sup>*Ibid.* h. 46

#### d. Transparansi

##### 1. Pengertian transparansi

Transparansi merupakan kondisi dimana lembaga menyediakan informasi oleh pemangku kepentingan yang material dan relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami. Para pengelola wajib menjalankan keterbukaan dalam menyampaikan dan proses keputusan. Keterbukaan menyampaikan informasi adalah informasi yang disampaikan harus lengkap, benar dan tepat waktu kepada semua pihak kepentingan<sup>20</sup>.

##### 2. Indikator transparansi

Menurut Krina, dapat diukur melalui sejumlah indikator, yaitu

- a) Mekanisme yang menjamin sistem keterbukaan dan standarisasi dari semua proses pelayanan publik
- b) Mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan publik tentang kebijakan dan pelayanan
- c) Mekanisme yang memfasilitasi pelaporan dan penyebaran informasi<sup>21</sup>.

#### e. Muzakki

Menurut permono (2015;251) muzakki adalah dari kategori masyarakat salah satu yaitu mereka mempunyai pendapatan yang mampu untuk mencukupi kebutuhan pokoknya dan sisanya memenuhi satu nisab dan yang di sebut orang kaya adalah mereka diwajibkan untuk membayar zakat. Rasulullah SAW bersabda "...zakat itu diambil dari orang-orang kaya diantara mereka dan dikembalikan kepada orang-orang fakir diantara mereka". Muzakki yaitu orang yang hartanya di kenakan kewajiban berzakat dengan syarat muslim dan tidak di syaratkan baligh atau berakal<sup>22</sup>.

---

<sup>20</sup>Yuliafitri, khoiriyah. h. 209

<sup>21</sup>Lucy Auditya, Husaini Lismawati, "Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah," dalam *Jurnal Fairness*, vol. 3, h. 26.

<sup>22</sup>Muhammad Yusuf Q, Hapid, "Persepsi Muzakki Terhadap Pengeluaran Zakat dan Hubungannya Dengan Peningkatan kesejahteraan Mustahiq di Kota Palopo Provinsi Selatan," dalam *Ekonomi Pembangunan*, vol. 03, h. 28.

1. Kriteria seseorang wajib membayar zakat diantaranya yaitu:
  - a. Beragama islam
  - b. Merdeka, bukan budak
  - c. Memiliki kekayaan yang mencapai nisab, yang jumlah minimal kekayaannya yang harus di zakati
  - d. Kekayaan tersebut harus:
    - 1) Kepemilikan sempurna adalah cara mendapatkan harta harus halal dan baik, contohnya dengan bekerja. Yang tidak boleh dikeluarkan zakatnya seperti merampok dan korupsi, bahkan wajib mengembalikan kepada yang berhak.
    - 2) Mencapai nisab adalah dikategorikan sebagai harta wajib yang dapat memenuhi syarat jumlah minimum harta. Nisab setiap harta bisa berbeda-beda tetapi, umumnya setara dengan 85 gram emas murni.
    - 3) Produktif adalah memiliki potensi penambahan nilai. Contohnya, property, emas, tanah dan uang.
    - 4) Sudah melebihi standar layak hidup, artinya belum layak untuk di keluarkan zakatnya kalau harta yang di miliki dibawah penemuan kebutuhan pokok.
    - 5) Telah dimiliki selama 1 tahun, adalah untuk harta kepemilikan harus minimal selama 1 tahun seperti, property, emas uang dan barang dagangan.
    - 6) Bebas dari hutang, artinya yang belum wajib di keluarkan zakatnya adalah harta yang masih terkena hutang. Tapi harta yang sudah lunas menjadi wajib zakat<sup>23</sup>.

## 2. Etika muzaki

Zakat wajib di salurkan kepada mustahiq sesuai dengan syariat islam. Dalam menyalurkan harus di lakukan berdasarkan ukuran kebutuhan dengan memperhatikan prinsip keadilan, pemerataan dan kewilayahan.

---

<sup>23</sup>Erwanto, *Dinamika Perkembangan Muzakki Pada BAZNAS Kepahiang Periode 2013-2017*, Skripsi. Curup: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2019. h. 47.

Ketika membayar zakat etika yang sebaiknya di lakukan oleh muzakki yaitu:

a. Tidak bersikap riya

Perbuatan riya tidak di sukai oleh Allah SWT karena bisa merusak suatu ibadah di dalam nya, maka suatu etika harus di tanamkan dalam diri muzakki itu sebaiknya tidak menyebut pemberian dan tidak bersikap riya.

b. Member yang terbaik

Memberikan apayang terbaik bagi diri mereka itu adalah etika seorang muslim dalm member zakat, baik dalam bentuk harta ataupun makanan dan sebagainya<sup>24</sup>.

Melalui Lembaga Amil Zakat para muzakki yang telah membayar zakatnya harus diperhatikan karena muzakki memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap Lembaga Amil Zakat. Penilaian muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat Begitu Beragam sesuai dengan pandangan dan pengalaman masing-masing muzakki.

3. Indikator Minat Masyarakat Menjadi Muzakki, yaitu:

a. Dorongan dalam diri

Adanya dorongan dalam diri individu dan rasa ingin tau.

b. Motif sosial

Adanya motif sosial yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktifitas tertentu.

c. Adanya emosional

Adanya faktor emosional yang berhubungan dengan emosi sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu<sup>25</sup>.

#### 4. Lembaga Amil Zakat

Manajemen adalah ilmu dan seni yang sangat penting dan mempengaruhi aspek kehidupan. Dengan manajemen manusia mampu melakukan cara efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan. Begitu pula dalam mengurus zakat dan

---

<sup>24</sup>*Ibid, h.51*

<sup>25</sup>Yazid, h. 183.

mengembangkan perolehan dana zakat secara efektif dan efisien. Zakat merupakan salah satu instrument untuk menyelesaikan pemerataan pendapatan, kemiskinan dan mempersempit kesenjangan antara golongan kaya dan miskin.

Menurut organisasi pengelolaan zakat yang di jelaskan dalam undang-undang no 23 tahun 2011, Lembaga Amil Zakat adalah lembaga yang di bentuk oleh masyarakat yang mempunyai tugas untuk pendistribusian, membantu pengumpulan dan pendayagunaan zakat. Maka, melalui Lembaga Amil Zakat diharapkan untuk kelangsungan hidup para kelompok lemah dan kekurangan tidak lagi merasa khawatir, karena lembaga zakat merupakan mekanisme yang menjamin terhadap keberlangsungan hidup mereka.

Dari tahun ke tahun perkembangan Lembaga Amil Zakat semakin meningkat seiring dengan kualitas para amilnya. Hal ini berbanding lurus dengan tingkat kesadaran kaum muslimin dalam menunaikan kewajibannya dengan pendapatan yang di peroleh. Ditengah masyarakat banyaknya Lembaga Amil Zakat yang berkembang akan menimbulkan pilihan pada masyarakat, Lembaga Amil Zakat manakah zakat mereka akan disalurkan untuk masyarakat tidak mampu<sup>26</sup>.

Sebagian masyarakat lebih memilih membayar zakat langsung kepada mustahiq karena ketidakpercayaan atau kurang percaya masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat. Akan dapat menumbuhkan keinginan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga zakat dengan pengelolaan zakat oleh suatu lembaga amil zakat harus lebih profesional, amanah dan transparan. Terhadap semua aspek kehidupan manusia Tingkat pemahaman masyarakat muslim mengenai keagamaan khususnya zakat berpengaruh, khususnya berdampak pada tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat dan termasuk ajaran islam mengenai pemerataan dan pendistribusian pendapatan yang memihak rakyat miskin. Jumlah zakat yang harus di bayar oleh muzakki berpengaruh terhadap pendapatan.

Faktor penting dalam menentukan kurangnya minat masyarakat dalam membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat merupakan tingkat kepercayaan,

---

<sup>26</sup>Ririn Nur Hidayah, "Strategi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan dalam Menarik Minat Donatur untuk Menyalurkan Dana Zakat Infak Sadaqah Wakaf (ZISWAF)," dalam *Intelektualita*, vol. 06, h. 137

religiusitas serta pendapatan. Dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat biasanya sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan pengelolaan dana zakat yang lebih professional akan menjadi lembaga amil zakat sebagai pilihan utama.

Sebagai organisasi yang mengelolah dana publik Lembaga Amil Zakat harus melaporkan hasil pengelolaan zakatnya. Pengelolaan apapun jika berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya publik, harus dikelola secara transparan dan akuntabel dan pengelolaan zakat harus dilakukan dengan tertib, bertanggung jawab dan taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis<sup>27</sup>.

Pengelolaan zakat oleh amil zakat memiliki beberapa keunggulan atau kelebihan diantaranya yaitu:

- a. Disiplin pembayar zakat dan untuk menjamin kepastian.
- b. Apabila berhadapan langsung menerima zakat dari wajib zakat (muzakki) agar bisa menjaga perasaan rendah diri para mustahiq zakat.
- c. Menurut skala prioritas yang ada pada suatu tempat yaitu untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan tepat sasaran dalam penggunaan harta zakat.
- d. Untuk memperlihatkan syi'ar islam dalam semangat penyelenggaraan negara dan pemerintahan yang islami<sup>28</sup>.

Secara profesional agar potensi yang besar dapat memberi manfaat bagi kaum dhuafa untuk mengurus dana zakat memerlukan manajemen dan pengelolaan. Tahap alokasi dan penyaluran dana zakat adalah bagian terpenting dalam proses manajemen pengelolaan zakat, karena proses inilah yang langsung bersentuhan dengan sasaran penerima zakat.

Ada tiga kata kunci yang dinamakan *Good Organization Governance* manajemen suatu organisasi pengelola zakat yang baik dapat diukur dan dirumuskan, diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Amanah

Amanah merupakan setiap amil zakat harus memiliki syarat mutlak. Tanpa adanya sifat amana maka system perekonomian Indonesia akan hancur

---

<sup>27</sup>Larasati, h.25.

<sup>28</sup>*Ibid*, h. 26.

disebabkan rendahnya moral dan tidak amanah, sedangkan dana yang dikelolah adalah dana umat.

2) Professional

Dana yang dikelolah akan menjadi efektif dan efesien maka hanya dengan profesionalitas yang tinggi.

3) Transparan

Dengan transparansi pengolahan zakat maka terciptanya suatu system kontrol yang baik karna melibatkan pihak organisasi dan pihak muzakki maupun masyarakat luas. Dengan transparansi rasa ketidakpercayaan dan rasa curiga masyarakat akan dapat diminimalisir<sup>29</sup>.

## B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai bahan rujukan dalam penelitian yang dibuat penulis. Penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi muzakki pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan, sebelumnya sudah ada yang meneliti yang berkaitan dengan hal ini tersebut diantara penelitian yang sudah pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Table 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Nanda Dewi	Faktot-faktor yang mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Bnda Aceh.	X1: Kepercayaan X2: Pemahaman X3: Budaya Y: Minat Muzakki	Hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa faktor pemahaman dan budaya berpengaruh positif dan signifikan

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 29.

				terhadap minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Banda Aceh <sup>30</sup> .
2.	Andi Martina Kamaruddin, H.Zamruddin Hasid, dan Hj. Isna Yuningsih	Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan berzakat profesi dan loyalitas muzakki terhadap LAZ Rumah Zakat Kota Samarinda	X1: Motivasi X2: Pemahaman X3: Kualitas Layanan Y1: Keputusan Berzakat Profesi Y2: Loyalitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Motivasi, Pemahaman, Kualitas layanan berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap keputusan berzakat profesi <sup>31</sup> .
3.	Azy Athoilah Yazid, 2017	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam menunaikan zakat di nurul hayat cabang jember.	X1: Kualitas Pelayanan X2: Religiusitas X3: Citra Lembaga Y: Minat Muzakki	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, maka dari penelitian ini adalah: Dari ketiga variabel bebas ternyata secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh sebesar 40,1 % terhadap minat muzakki dalam menunaikan zakat di

<sup>30</sup> Andi martina kamaruddin, "Factor-Faktor yang mempengaruhi keputusan berzakat profesi dan loyalitas muzakki terhadap LAZ Rumah Zakat Kota Samarinda," dalam *Jurnal Eksekutif*, vol. 12, h. 284.

<sup>31</sup> Andi martina kamaruddin, "Factor-Faktor yang mempengaruhi keputusan berzakat profesi dan loyalitas muzakki terhadap LAZ Rumah Zakat Kota Samarinda," dalam *Jurnal Eksekutif*, vol. 12, h. 284.

				Nurul Hayat Cabang Jember <sup>32</sup> .
4	M. Abdul Rouf	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rimah Zakat Cabang Semarang	X1:Kepercayaan X2: Religiusitas X3: Pendapatan Y: Minat Masyarakat	Hasil penelitian yang diolah dengan program SPSS Versi 16.0 for windows menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (kepercayaan, religiusitas dan pendapatan) terhadap variabel dependen (minat masyarakat) sebesar 57,4%, sedangkan yang 42,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini <sup>33</sup> .
5	Ngain Naini Nangimah	Faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki dalam Membayar Zakat (Studi Kasus di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro)	X1: Pemahaman X2: Kepercayaan X3: Pendapatan Y: Muzakki Membayar Zakat	Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap muzakki dalam membayar zakat di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro

<sup>32</sup> Azy Athoillah Yazid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember," dalam *Ekonomi dan Hukum Islam*, vol. 8, h. 173-174

<sup>33</sup> M. Abdul Rouf, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rimah Zakat Cabang Semarang*, Skripsi. Semarang: Fakultas Syari'ah. 2011.

				yaitu pola pembayaran zakat yang dilakukan dipengaruhi oleh faktor religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan, <sup>34</sup> .
6.	Risalatul Muawana	Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Donatur Membayar Zis (Zakat, Infaq dan Shadaqah) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (Laz-Uq) Jombang	X1: Kepercayaan X2: Citra Lembaga Y: Minat Donatur Membayar Zis	Variabel kepercayaan dan citra lembaga, secara simultan berpengaruh positif terhadap minat donatur dengan nilai F hitung sebesar 43.293 > nilai F tabel 0.312 dan tingkat signifikansinya 0,000 <sup>35</sup> .
7.	Lili Irawati	Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Terhadap Motivasi Membayar Zakat (Studi Kasus: Griya Zakat Suruh).	X1: Kepercayaan X2: Pendapatan Y: Motivasi Membayar Zakat	Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar zakat <sup>36</sup> .
8.	Eka Satrio,	Analisis Faktor	X1: Pendapatan	Variabel pendapatan,

<sup>34</sup>Ngain Naini Nangimah, *Faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki dalam Membayar Zakat (Studi Kasus di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro)*, Skripsi. Kota Metro: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.

<sup>35</sup>Risalatul muawana, "Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Donatur Membayar ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (Laz-Uq) Jombang," dalam *Business and Innovation Managemen*, vol. 1, h. 111.

<sup>36</sup>Lili Irawati, *Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Terhadap Motivasi Membayar Zakat*, Skripsi (Studi Kasus: Griya Zakat Suruh). Salatiga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2020. h. xvii

	Dodik Siswantoro	Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat.	X2:Kepercayaan X3: Religiusitas Y: Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan.	kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki berzakat melalui Lembaga Amil Zakat <sup>37</sup> .
--	---------------------	--	--	---

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan menunjukkan persamaan serta perbedaan, sama-sama melakukan penelitian minat menjadi muzakki dan menjadi perbedaan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek, metode serta populasi yang dimiliki penulis.

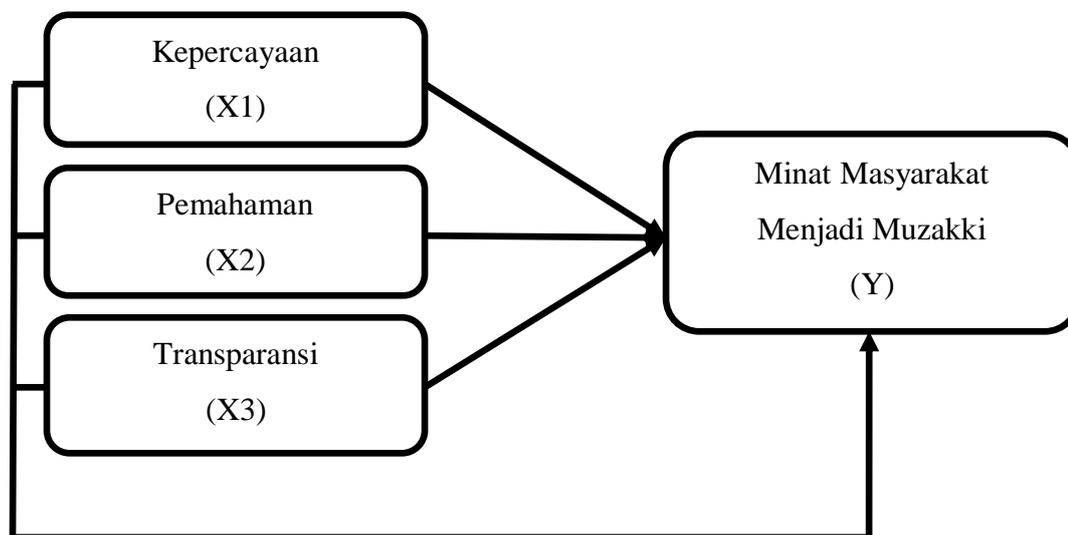
### C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, pemahaman, dan transparansi terhadap minat masyarakat menjadi muzakki pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan. Untuk lebih memahami dalam konsep penelitian ini maka, kerangka berfikir di bentuk seperti pada gambar tersebut:

---

<sup>37</sup> Eka sutrio, "Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat," dalam *Simposium Nasional Akuntansi*, h. 1. 2016

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara adalah jawaban yang berasal dari teori. Dengan kata lain, jika teori A mengatakan berpengaruh terhadap B, maka hipotesis sesuai dengan apa yang dikatakan teori tersebut. Jawaban sesungguhnya hanya dapat ditemukan apabila peneliti melakukan pengumpulan data, adapun hipotesis dari penelitian ini adalah<sup>38</sup>:

- H1: Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi muzakki pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan.
- H2: Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi muzakki pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan.
- H3: Transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi muzakki pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan.
- H4: Kepercayaan, Pemahaman, Transparansi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi muzakki pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan.

<sup>38</sup> Juliandi Azuar et.al, "Metodologi Penelitian Bisnis", (Medan: Umsu Press, 2014), h. 44.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan<sup>39</sup>. Jenis metode penelitian yang penulis gunakan adalah kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh hubungan variabel yang diteliti signifikan atau tidak.

Menurut Sugiono metode penelitian kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu<sup>40</sup>.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat yang beralamat di Perumahan Atiyah Laksa Blok C No.5 Pasar 1 Tanjung Sari, Medan Selayang, Kota Medan Sumatera Utara.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 1.

<sup>40</sup> *Ibid*





pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

### 3. Penarikan sampel

Dalam penelitian ini teknik penarikan sample dengan menggunakan bermacam-macam cara salah satunya dengan menggunakan teknik slovin di bawah ini<sup>42</sup>:

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e<sup>2</sup> = Taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan 5%, karena setiap dalam penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 186 muzakki dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{349}{1 + 349 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{349}{1 + (349 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{349}{1 + 0,8725}$$

n = 186,38 dibulatkan menjadi 186 responden

---

<sup>42</sup>*Ibid.* h. 82

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 186 orang, dimana jumlah ini diambil sesuai dengan kemampuan peneliti.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

##### 1. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekat sebuah masalah, mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat masyarakat menjadi muzakki (Y).

##### 2. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel-variabel independen adalah kepercayaan (X1), pemahaman (X2) dan transparansi (X3)<sup>43</sup>.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah melekat arti pada variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel dalam penelitian ini.

Berikut di bawah ini adalah definisi operasional variabel dalam penelitian Yaitu:

##### 1. Variabel Bebas (independen) (X1) Kepercayaan

Kepercayaan adalah suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka atau keyakinan bahwa tindakan orang lain. Dengan kata lain

---

<sup>43</sup>*Ibid.* h. 81

kepercayaan adalah keyakinan seseorang bahwa di satu produk ada atribut tertentu<sup>44</sup>.

2. Variabel Bebas (independen) (X2) Pemahaman

Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam menafsirkan, menerjemahkan, mengartikan ataupun menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri dengan pengetahuan yang pernah diterima<sup>45</sup>.

3. Variabel Bebas (independen) (X3) Transparansi

Dengan transparansi pengelolaan zakat maka terciptanya suatu system kontrol yang baik karena melibatkan pihak organisasi dan pihak muzakki maupun masyarakat luas. Dengan transparansi rasa ketidakpercayaan dan rasa curiga masyarakat akan dapat diminimalisir<sup>46</sup>.

4. Variabel terikat (dependen) (Y) Minat Masyarakat Menjadi Muzakki

Minat menjadi muzakki berarti kesadaran membayar zakat mal dengan ketentuan syariat. Bentuk dan perwujudan kepatuhan muzakki terhadap perintah zakat merupakan ketentuan syariah seperti, hisab, haul serta cara mengeluarkannya dengan benar (melalui amil)<sup>47</sup>.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan saat melakukan penelitian ini adalah dengan cara kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas<sup>48</sup>.

---

<sup>44</sup>Dewi. h. 42

<sup>45</sup>*Ibid*

<sup>46</sup>Larasati. h. 29

<sup>47</sup>Muawana. h. 115

<sup>48</sup>Sugiyono, h. 142.

Penggunaan angket yang berupa beberapa pernyataan atau pernyataan tersebut kemudian diberikan kepada responden muzakki Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan dengan memakai skala likert, dimana setiap responden diberikan opsi. Pilihan tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Angket**

No	Penilain	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### G. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara sepesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian<sup>49</sup>.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Kepercayaan (X1)	a. Keterbukaan	1,2
		b. Komponen	3,4
		c. Kejujuran	5,6
		d. Integritas	7,8
		e. Akuntabilitas	9,10
		f. Sharing	11,12

<sup>49</sup> Ibid, h. 102

		g. Penghargaan	13,14
2	Pemahaman (X2)	a. Tahu atau tidak tentang zakat	15,16
		c. Pemahaman tentang hukum zakat	17,18
		d. Pengetahuan tentang besaran zakat	19,20
		e. Pemahaman tentang tujuan diperintakkannya zakat	21,22
3	Transparansi (X3)	a. System keterbukaan dan standarisasi proses layanan public	23,24
		b. Memfasilitasi pertanyaan publik tentang kebijakan dan pelayanan	25,26
		c. Memfasilitasi pelaporan dan penyebaran informasi	27,28
4	Minat Masyarakat Menjadi Muzakki (Y)	a. Dorongan dalam diri	29,30
		b. Motif social	31,32
		c. Adanya Emosional	33,34

#### H. Teknik Analisis Data

Cara yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif, yaitu mengetahui bagaimana pengaruh dari kepercayaan, pemahaman, transparansi terhadap minat masyarakat menjadi muzakki. Berikut penjelasan dan langkah-langkah teknik analisis data di bawah ini sebagai berikut:

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian, Deskripsi tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, serta skewness (kemencengan distribusi).

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji validitas

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel.

### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Menurut Ghazali (2013:38) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ .

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dan dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari regional dan/tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali, Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan / variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dasar analisis:

Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>50</sup>.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Danang, 2012 : 155). Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \dots + e$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel kualitas pelayanan, harga, dan promosi dalam menerangkan variabel kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, apakah masing-masing variabel kualitas produk kualitas pelayanan, dan harga berpengaruh terhadap variabel kepuasan pelanggan.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Menentukan F tabel

---

<sup>50</sup> Bagus Nurcahyo, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktifitas Word of Mouth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion", Jurnal Nusamba, Vol. 3, No. 1, (April 2018), h.18.

dan F hitung dengan kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5% (0,05).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen<sup>51</sup>.

---

<sup>51</sup> Susanto Doni Putra, Seno Sumowo, dan Anwar, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Usaha Rumahan Kerupuk Ikan Super Besuki Situbondo)", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2017), h.110.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Sejarah Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat**

Nurul Hayat adalah Lembaga Amil bersekala nasional yang memberdayakan anggota yatim dan dhuafa melalui dana zakat, infaq, dan sedekah. Yayasan Nurul Hayat merupakan lembaga resmi yang mengelolah zakat, infaq dan sedekah yang digunakan untuk memberdaya umat. Lembaga ini beralamat di Perumahan Athiya Laksa Block C No. 5 pasar 1 Tanjung Sari, Medan Selayang, Kota Medan Sumatera Utara.

Yayasan Nurul Hayat berdiri pada tanggal 7 April tahun 2001, yayasan yang bergerak dalam bidang layanan social dan dakwah tersebut berdiri pertama kali dengan nama Yayasan Panti Asuhan Nurul Hayat. Nurul Hayat pertama kali didirikan oleh Muhammad Malik yang juga merupakan pemilik CV Fida Prima, yaitu perusahaan yang bergerak pada bisnis jamu Madura, awal mulanya Bapak Malik mengajak keluarga dan kelompok arisannya untuk mengikuti kegiatan social yaitu menyantuni anak yatim, seiring berjalannya waktu ternyata konsep tersebut tidak memberdayakan sehingga muncul gagasan untuk mendirikan panti asuhan yang di tunjang dari CSR Jamu Madura dan komunitas arisan keluarga. Pada mulanya yayasan ini hanya mempunyai 2 sampai 3 anak yayasan saja. Selanjutnya pada tahun 2003 Nurul Hayat dan Panti asuhan ini juga menerbitkan majalah untuk menarik minat para donatur.

Nurul Hayat memiliki cita-cita untuk menjadi lembaga umat yang mandiri. Lembaga Milik Umat artinya lembaga yang dipercaya oleh ummat karena mengededeoankan transparasi dan akuntabilitas pengelolaan dana-dana ummat. Sedangkan mandiri atrinya Hak sebagai Amil (Gaji Karyawan) tidak mengambil dana zakat dan sedekah ummat. Lembaga ini berusaha memenuhi gaji karyawan secara mandiri dari hasil usaha yayasan, (kutipan dari web Nurul Hayat). Hingga kini gaji karyawan bisa dipenuhi oleh beberapa usaha yang dimiliki oleh Nurul Hayat tersebut , jadi dapat dipastikan bahwa dana berupa zakat, infaq, shodaqoh

(ZIS) 100% tersalurkan untuk mendukung program layanan social dan dakwa Nurul Hayat<sup>52</sup>.

Kegiatan operasional Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Kota Medan terdiri dari 3, yaitu :

a. Kegiatan Operasional Program

Kegiatan operasional untuk program/laysos pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat diambil dari infaq donatur. Sedangkan dana zakat di pergunakan untuk kegiatan pemberdayaan yang termasuk kedalam 8 aznaf seperti fakir miskin, fii sabilillah, gharim, amil, dan lain sebagainya yang termasuk kedalam 8 golongan aznaf. Pada LAZNAS NURUL HAYAT Cabang Kota Medan kegiatan progam terbagi lagi menjadi beberapa program, diantaranya yaitu program IBUQU (Intensif Bulanan Guru Al-Qur'an), Program SAYANG (Santunan Sahabat Yatim Cemerlang), GENPRES (Generasi Berprestasi), Rumah Tahfidz, dan SigabNH.

b. Kegiatan Operasional Usaha

Untuk kegiatan Operasional Usaha sendiri pada LAZNAS NURUL HAYAT Cabang Kota Medan diambil dari dana usaha, terkhusus untuk dana usaha. Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat, salah satu contoh usahanya yaitu Aqiqah cepat saji, yang kini sudah memiliki lebih dari 1000 customer.

c. Kegiatan Operasional Pesantren

Kegiatan operasional pesantren di ambil dari dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah). Namun, karena devisinya berbeda maka penggunaannya juga berbeda yang di ambil dari dana Infaq dan Sedekah bukan dari dan Zakat.

---

<sup>52</sup>Nurul Hayat, "Tentang sekilas Nurul Hayat," didapat dari [www.nurulhayat.org](http://www.nurulhayat.org) Internet (diakses tanggal 02 maret 2021).

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat

Guna mencapai tujuannya, setiap lembaga pastinya memiliki visi dan misi untuk kemajuan suatu lembaga tersebut, begitu juga LAZ Nurul Hayat yang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : *“Mengabdikan Pada Allah Dengan Membangun Ummat”* Ketua LAZ Nurul Hayat Cabang Medan menjelaskan tentang visi tersebut memiliki arti bahwa dalam setiap tindakan atau pekerjaan yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat bertujuan mengabdikan kepada Allah dengan cara bekerja sesuai dengan syariat Islam serta memanfaatkan dan menyalurkan dana yang didapat untuk membangun kesejahteraan umat.

Misi : *“menebar kemanfaatan dan pemberdayaan di bidang Dakwa, Sosial Kesehatan, Pendidikan Ekonomi”*. Misi tersebut menjelaskan bahwa LAZ Nurul Hayat selalu berupaya menebar manfaat untuk umat, diantaranya yaitu berupa program-program kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini yang bergerak dibidang dakwah, sosial, pendidikan, kesehatan maupun ekonomi. Nurul Hayat juga memiliki Motto, yang berbunyi *“Sejuk Untuk Semua”* Nurul Hayat Sejuk Untuk Semua merupakan sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada akan selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk untuk semua juga menegaskan bahwa Nurul Hayat secara organisasi tidak berfalsifikasi dengan satu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan Nurul Hayat dapat diterima dan member kemanfaatan untuk golongan manapun dan di manapun.

Sejuk untuk semua adalah sebuah tujuan untuk misi Qur’ani menjadi Rahmatan Lil’alamin, yaitu terdakwa Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik, serta tolong menolong dalam kebaikan. Nurul Hayat juga memiliki sebuah komitmen untuk pelayanan yang maksimal baik untuk semua kalangan dan komitmen tersebut juga untuk peningkatan prestasi kerja, komitmen tersebut antara lain :

- a. Mandiri yaitu Nurul Hayat bertujuan Mandiri, dalam hal ini mandiri dalam memenuhi gaji karyawan dengan memberi gaji yang berasal dari hasil unit usaha, seperti halnya Nurul Hayat Cabang Kota Medan lebih dikenal dengan unit Usahanya yaitu, Aqiqah Nurul Hayat yang kini sudah memiliki lebih dari 1000 customer dan tidak mengambil dari dana ZIS.

Sehingga amanah zakat dan sedekah menjadi makin optimal untuk program sosial dan dakwa lainnya.

- b. Amanah yaitu Nurul Hayat berusaha memegang penuh kepercayaan yang di berikan oleh para muzakki, donatur maupun yang lain dengan melakukan audit menggunakan akuntan publik dengan nilai wajar dan tanpa adanya pengecualian.
- c. Professional yaitu Nurul Hayat dalam menjalankan setiap kegiatan berusaha seprofesional mungkin dan semaksimal mungkin, dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2008 dan konsisten menerapkan sebuah budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin)
- d. Memberdayakan yaitu Nurul Hayat selalu berusaha member manfaat dengan memberdayakan semua dana ZIS dengan baik. Lebih dari 100.000 orang menerima program kemanfaatan Nurul Hayat.

Karena kemanfaatan itu pula Nurul Hayat menerima berbagai apresiasi, seperti Pro Poor Awards, Penghargaan Lembaga peduli anak dari Kementrian PP dan PA, Panti Asuhan terbaik dan lain-lain. Nurul Hayat resmi berdiri pada tahun 2001 dengan nam Yayasan Nurul Hayat Surabaya dan berpusat di perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya. Agar menjadi Lembaga yang diakui pastinya Nurul Hayat berusaha memenuhi persyaratan untuk menjadi lembaga yang sah secara hokum di Indonesia. Oleh karena iu Lembaga Nurul Hayat memiliki legalitas untuk menjadi Lembaga yang sah sesuai dengan aturan yang ada<sup>53</sup>.

### **3. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur orgaisasi adalah keseluruhan dari pengelompokkan tugas, wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk lebih mudah dalam pembentukan dari penempatan orang-orang atau personil-personil dari suatu perusahaan dan untuk memperjelas

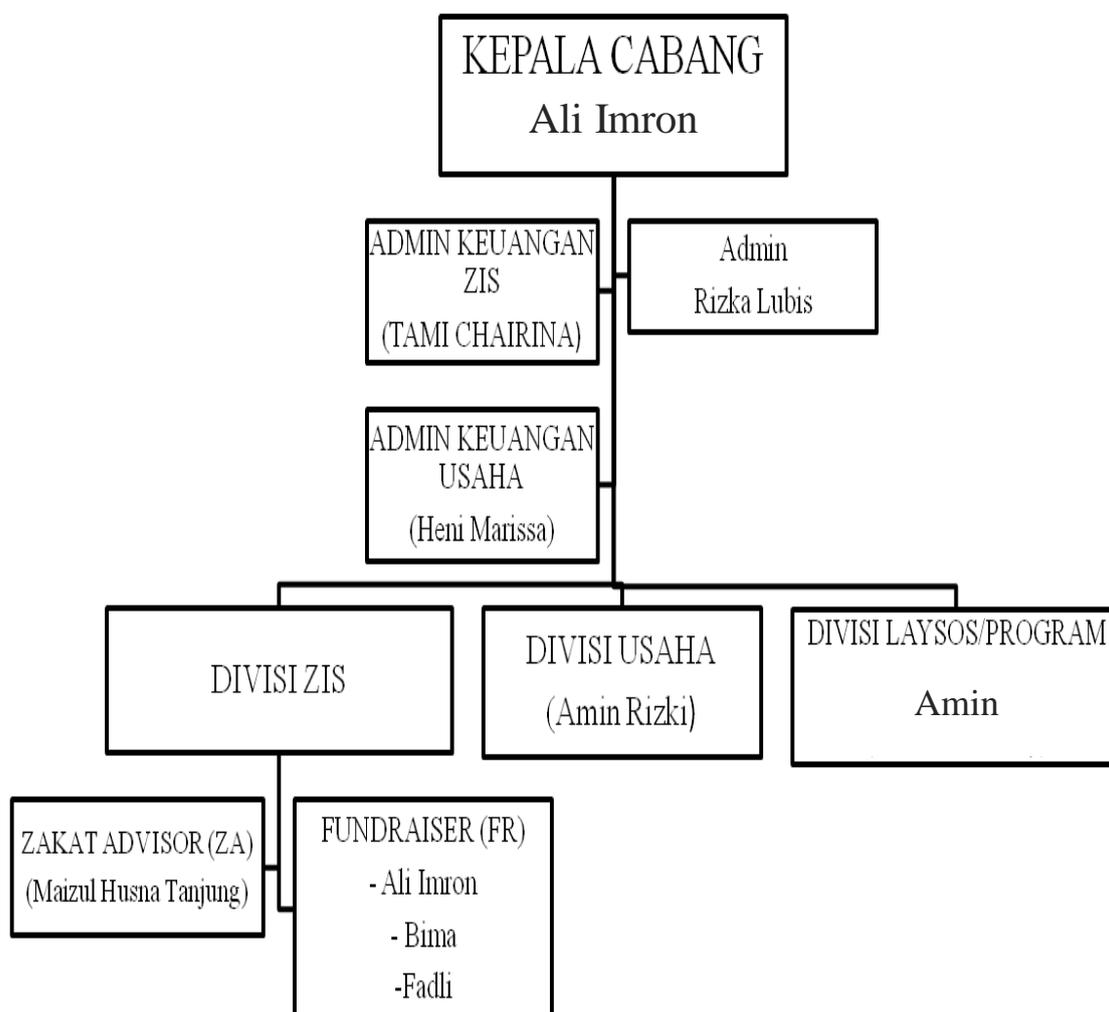
---

<sup>53</sup>2 *Ibid*

dalam bidang masing-masing tiap personil, sehingga terciptanya keseluruhan yang baik dalam lingkungan kerja suatu perusahaan.

Berdasarkan pengertian organisasi diatas Lembaga Zakat Nurul Hayat memiliki struktur organisasi, baik organisasi Kantor Pusat dan Kantor cabang. Dari struktur organisasi yang digunakan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat antara lain sebagai berikut<sup>54</sup>:

### Struktur Organisasi Perusahaan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat



<sup>54</sup>3 Ibid

#### 4. Logo Perusahaan

**Gambar 4.1**

**Logo Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat**



#### B. Deskripsi Karakteristik Responden

##### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent
Laki-Laki	80	43	43
Perempuan	106	57	57
Total	186	100	100

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Berdasarkan data deskripsi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentasi responden 186 orang dengan presentasi sebesar 57% perempuan dan 43% laki-laki, sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden perempuan.

##### 2. Usia

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frequency	Percent
< 21 tahun	12	6,4
21-30 tahun	140	75,2
31-40 tahun	24	12,9
41-50 tahun	10	25,37
> 50 tahun	0	0
Total	186	100

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Berdasarkan data deskripsi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentasi responden yang berumur kurang dari 21 tahun sebanyak 12 orang dengan presentasi sebesar 6,4%, responden yang berusia dari 21-31 tahun dalam penelitian ini sebanyak 140 orang dengan presentasi 75,2%, responden usia 31-40 dalam penelitian ini sebanyak 24 orang dengan presentasi 12,9%, untuk responden yang berusia 41-50 tahun dalam penelitian ini sebanyak 10 dengan presentasi 5,37%, dan yang berusia lebih dari 50 tahun tidak terdapat responden. Sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden berusia 21-31 tahun.

### 3. Pendidikan

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
SLTA	80	43
D3	12	6,4
S1	86	46,3
S2	8	4,3
S3	0	0
Total	186	100

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Berdasarkan data deskripsi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentasi responden yang berpendidikan SLTA dalam penelitian ini sebanyak 80 orang dengan presentasi 43%, responden yang berpendidikan D3 sebanyak 12 orang dengan presentasi 6,4%, responden yang berpendidikan S1 sebanyak 86 orang dengan presentasi 46,3%, responden yang berpendidikan S2 sebanyak 8 orang dengan persentasi 4,3%, dan responden yang berpendidikan S3 tidak ada responden, sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden yang berpendidikan S1.

### C. Penyajian Data

Dibawah ini akan dilampirkan persentasi jawaban dari setiap pernyataan yang telah disebarakan kepada responden.

**Tabel 4.4**  
**Presentasi Jawaban Responden Kepercayaan (X1)**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	78	41,9	83	44,6	15	8,1	9	4,8	1	0,5	186	100
2.	81	43,5	74	39,8	20	10,8	10	5,4	1	0,5	186	100
3.	60	32,3	98	52,7	22	11,8	1	0,5	5	2,7	186	100
4.	82	44,1	80	43,0	16	8,6	5	2,7	3	1,6	186	100
5.	73	39,2	87	46,8	23	12,4	3	1,6	0	0	186	100
6.	81	43,5	89	47,8	12	6,5	4	2,2	0	0	186	100
7.	83	44,6	73	39,2	20	10,8	10	5,6	0	0	186	100
8.	69	37,1	93	50,0	14	7,5	10	5,4	0	0	186	100
9.	81	43,5	78	41,9	23	12,4	4	2,2	0	0	186	100
10.	76	40,9	93	50,0	13	7,0	4	2,2	0	0	186	100
11.	82	44,1	87	46,8	14	7,5	3	1,6	0	0	186	100
12	76	40,9	91	48,9	11	5,9	4	2,2	4	2,2	186	100
13	75	40,3	93	50,0	17	9,1	1	0,5	0	0	186	100
14	73	39,2	92	49,5	16	8,6	4	2,2	1	0,5	186	100

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas persentasi jawaban responden dengan memilih sangat setuju persentasi tertinggi 44,6% terendah 32,3%, responden memilih setuju dengan persentasi tertinggi 52,7% terendah 39,2%, responden memilih kurang setuju dengan presentasi tertinggi 12,4% terendah 5,9%, responden memilih tidak setuju dengan presentasi tertinggi 5,6% terendah 0,5%, responden memilih sangat tidak setuju dengan presentasi tertinggi 2,7% terendah 0%.

**Tabel 4.5**  
**Presentasi Jawaban Responden Pemahaman (X2)**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	103	55,4	69	37,1	8	4,3	6	3,2	0	0	186	100
2.	79	42,5	91	48,9	16	8,6	0	0	0	0	186	100
3.	78	41,9	84	45,2	19	10,2	5	2,7	0	0	186	100
4.	74	39,8	75	40,3	21	11,3	13	7,0	3	1,6	186	100
5.	74	39,8	93	50,0	12	6,5	7	3,8	0	0	186	100
6.	77	41,4	75	40,3	26	14,0	5	2,7	3	1,6	186	100
7.	68	36,6	87	46,8	22	11,8	8	4,3	1	0,5	186	100
8.	97	52,2	72	38,7	13	7,0	4	2,2	0	0	186	100

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas persentasi jawaban responden dengan memilih sangat setuju persentasi tertinggi 55,4% terendah 36,6%, responden memilih setuju dengan persentasi tertinggi 50,0% terendah 37,1%, responden memilih kurang setuju dengan presentasi tertinggi 14,0% terendah 4,3%, responden memilih tidak setuju dengan presentasi tertinggi 4,3% terendah 0%, responden memilih sangat tidak setuju dengan presentasi tertinggi 1,6% terendah 0%.

**Tabel 4.6**  
**Presentasi Jawaban Responden Transparansi (X3)**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	83	44,6	85	45,7	9	4,8	6	3,2	3	1,6	186	100
2.	80	43,0	90	48,4	7	3,8	6	3,2	3	1,6	186	100
3.	87	46,8	84	45,2	10	5,4	2	1,1	3	7,6	186	100

4.	82	44,1	85	45,7	16	8,6	3	1,6	0	0	186	100
5.	84	45,2	89	47,8	11	5,9	2	1,1	0	0	186	100
6.	79	42,5	86	46,2	15	8,1	5	2,7	1	0,5	186	100

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas persentasi jawaban responden dengan memilih sangat setuju persentasi tertinggi 46,8% terendah 42,5%, responden memilih setuju dengan persentasi tertinggi 48,4% terendah 45,7%, responden memilih kurang setuju dengan presentasi tertinggi 8,6% terendah 3,8%, responden memilih tidak setuju dengan presentasi tertinggi 3,2% terendah 1,1%, responden memilih sangat tidak setuju dengan presentasi tertinggi 7,6 terendah 0%.

**Tabel 4.7**

**Presentasi Jawaban Responden Minat Masyarakat Menjadi Muzakki (Y)**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	91	48,9	85	45,7	9	4,8	1	0,5	0	0	186	100
2.	80	43,0	89	47,8	16	8,6	1	0,5	0	0	186	100
3.	71	38,2	92	49,5	16	8,6	4	2,2	2	1,1	186	100
4.	83	44,6	91	48,9	9	4,8	1	0,5	2	1,1	186	100
5.	73	39,2	99	53,2	12	6,5	0	0	1	0,5	186	100
6.	75	40,3	86	46,2	12	6,5	6	3,2	7	3,8	186	100

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas persentasi jawaban responden dengan memilih sangat setuju persentasi tertinggi 48,9% terendah 38,2%, responden memilih setuju dengan persentasi tertinggi 49,5% terendah 45,7%, responden memilih kurang setuju dengan presentasi tertinggi 8,6% terendah 4,8%, responden memilih tidak setuju dengan presentasi tertinggi 3,2% terendah 0%, responden memilih sangat tidak setuju dengan presentasi tertinggi 3,8% terendah 0%.

## D. Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Pada statistik deskriptif ini mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, deskripsi tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Masyarakat Menjadi Muzzaki	25.7688	2.90485	186
Kepercayaan	59.4677	6.35623	186
Pemahaman	34.1290	3.66348	186
Transparansi	25.8763	3.46422	186

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel statistik deskriptif di atas hasil output SPSS dengan nilai N atau responden sebanyak 186 dan jumlah mean dengan masing-masing variabel. Variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) dengan mean 25.7688, variabel kepercayaan (X1) dengan mean 59.4677, variabel Pemahaman (X2) dengan mean 34.1290, variabel transparansi (X3) dengan mean 25.8763.

### Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel suatu penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengukuran akan benar.

#### 1) Variabel Kepercayaan (X1)

**Tabel 4.9**

**Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X1)**

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,624	0,000<0,05	Valid

No.2	0,646	0,000<0,05	Valid
No.3	0,535	0,000<0,05	Valid
No.4	0,616	0,000<0,05	Valid
No.5	0,690	0,000<0,05	Valid
No.6	0,476	0,000<0,05	Valid
No.7	0,599	0,000<0,05	Valid
No.8	0,646	0,000<0,05	Valid
No.9	0,670	0,000<0,05	Valid
No.10	0,514	0,000<0,05	Valid
No.11	0,467	0,000,<0,05	Valid
No.12	0,549	0,000,<0,05	Valid
No.13	0,538	0,000,<0,05	Valid
No.14	0,614	0,000,<0,05	Valid

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

DaritabeldiatahasiloutputSPSSdiketahuiilaivaliditasterdapatkolomnilaikolerasiyangartinyanilaikolerasiantara skor setiap butir denganskor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 14 butir pernyataan pada variabel kepercayaan dapat dinyatakan valid (sah) karenanilai Sig(2-tailed) <0,05.

2) Variabel Pemahaman (X2)

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Variabel Pemahaman (X2)**

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,406	0,000<0,05	Valid
No.2	0,446	0,000<0,05	Valid
No.3	0,639	0,000<0,05	Valid
No.4	0,700	0,000<0,05	Valid
No.5	0,569	0,000<0,05	Valid
No.6	0,696	0,000<0,05	Valid
No.7	0,590	0,000<0,05	Valid

No.8	0,567	0,000<0,05	Valid
------	-------	------------	-------

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai kolerasi yang artinya nilai kolerasi antara skor setiap butir denganskor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 8 butir pernyataan pada variabel pemahaman dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig(2-tailed) <0,05.

### 3) Variabel Transparansi (X3)

**Tabel 4.11**

**Uji Validitas Variabel Transparansi (X3)**

Item	NilaiKorelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,814	0,000<0,05	Valid
No.2	0,774	0,000<0,05	Valid
No.3	0,738	0,000<0,05	Valid
No.4	0,788	0,000<0,05	Valid
No.5	0,696	0,000<0,05	Valid
No.6	0,761	0,000<0,05	Valid

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai kolerasi yang artinya nilai kolerasi antara skor setiap butir denganskor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 6 butir pernyataan pada variabel transparan dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig(2-tailed) <0,05.

### 4) Variabel Minat Masyarakat Menjadi Muzakki (Y)

**Tabel 4.12**

**Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat Menjadi Muzakki (Y)**

Item	NilaiKorelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,493	0,000<0,05	Valid

No.2	0,583	0,000<0,05	Valid
No.3	0,762	0,000<0,05	Valid
No.4	0,591	0,000<0,05	Valid
No.5	0,634	0,000<0,05	Valid
No.6	0,745	0,000<0,05	Valid

Sumber : Data dioleh SPSS Versi 16

Dari tabel diatas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai kolerasi yang artinya nilai kolerasi antara skor setiap butir denganskor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 6 butir pernyataan pada variabel minat masyarakat menjadi muzakki dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig(2-tailed) <0,05.

#### b. Uji Reabilitas

**Tabel4.13**  
**HasilUjiReliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach'sAlpha</i></b>	<b><i>N ofItems</i></b>	<b>Status</b>
Kepercayaan	0,748	14	Reliabel
Pemahaman	0,740	8	Reliabel
Transparansi	0,791	6	Reliabel
Minat Masyarakat Menjadi muzakki	0,758	6	Reliabel

Sumber : Data dioleh SPSS Versi 16

Menurut Wiratna Sujerweni, Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah sebesar: > 0,6 atau 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dari masing-masing variabel yang diteliti dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel >0,6 atau 60%.

## 2. Uji Asumsi Klasik

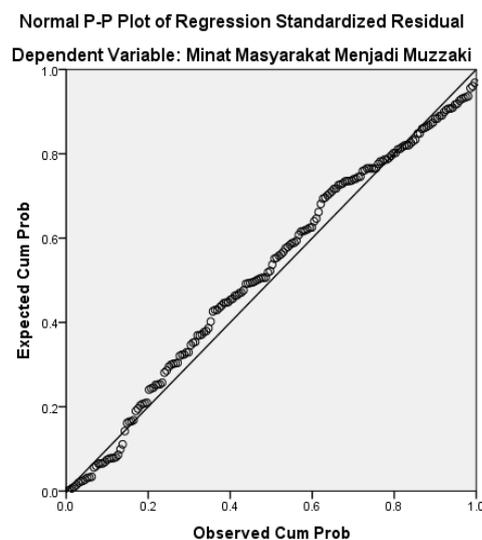
Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Berikut ini merupakan beberapa pengujian asumsi klasikyaituuji normalitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data dilakukan untuk melihat dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jikadata menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal makamodel regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria untuk menentukan normalatautidaknyadata, makadapat dilihat padanilai probabilitasnya.

**Gambar 4.2**

**GrafikP-PPlot**



Sumber : Data dioleh SPSS Versi 16

Kriteriapengujian:

1. Data berdistribusi normal apabila sebaran data mengikuti garis diagonal.
2. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal.

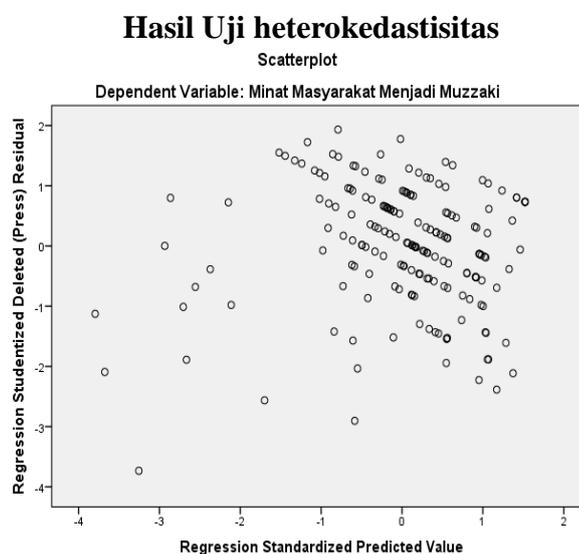
## b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan yanglain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang terutama setelah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 16 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

**Gamabar 4.3**



Sumber : Data dioleh SPSS Versi 16

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak

terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel independen maupun variabel bebasnya.

### 3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini hasil dari uji Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.827	2.149		5.038	.000		
Kepercayaan	.086	.033	.187	2.579	.011	.715	1.398
Pemahaman	.007	.051	.009	.139	.890	.906	1.104
Transparansi	.371	.059	.443	6.321	.000	.769	1.301

a. Dependent Variable : Minat Masyarakat Menjadi Muzakki

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel diatas hasil telah diperoleh dari koefisien di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$= 2.663a + 0,129X_1 + 0,034X_2 + 0,537X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* adalah 10.827 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa variabel independen bernilai 0 maka minat masyarakat menjadi muzakki sebesar 10.827.
2. Nilai koefisien Regresi kepercayaan adalah 0.0,86, artinya jika variabel kepercayaan (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel pemahaman (X2) dan konstanta adalah 0 (no), maka minat masyarakat menjadi muzakki meningkat sebesar 0.0,86.

3. Nilai koefisien regresi pemahaman adalah 0,007 artinya jika variabel pemahaman (X2) meningkat sebesar 0,007 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.
4. Nilai koefisien regresi transparansi adalah 0,371 artinya jika variabel Transparansi (X3) meningkat sebesar 0,371 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain bernilai konstan.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.15**  
**Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.827	2.149		5.038	.000
Kepercayaan	.086	.033	.187	2.579	.011
Pemahaman	.007	.051	.009	.139	.890
Transparansi	.371	.059	.443	6.321	.000

a. Dependent Variable : Minat Masyarakat Menjadi Muzakki

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Untuk mencari nilai T maka memerlukan rumus :

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

keterangan:

a: Tingkat kepercayaan = 0,05

n: Jumlah sampel

k: Jumlah variabel

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= t (0,05/2 ; 186-3-1) \\
 &= t (0,025 ; 182) \\
 &= 1,973
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada tabel 4.15 diketahui besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

1. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kepercayaan (X1) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) adalah sebesar  $0,011 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung } 2.579 > 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y).
2. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pemahaman (X2) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) adalah sebesar  $0,890 > 0,05$  dan  $t \text{ hitung } 0,139 < 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya tidak berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y).
3. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh transparansi (X3) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung } 6.321 > 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y).

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F juga disebut dengan uji signifikan secara bersama-sama dimasukkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas.

**Tabel 4.16**  
**Hasil uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	489.074	3	163.025	27.678	.000 <sup>b</sup>
Residual	1071.985	182	5.890		
Total	1561.059	185			

- a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Menjadi Muzzaki  
 b. Predictors: (Constant), Transparansi, Pemahaman, Kepercayaan  
 Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Untuk mencari nilai F tabel maka memerlukan rumus:

$$F \text{ tabel} = F (k ; n - k)$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel independent (bebas)

n = Jumlah responden

$$F \text{ tabel} = 3 : 186 - 3$$

$$= 3 : 183$$

$$= 2,65$$

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kepercayaan (X1), pemahaman (X2), transparansi (X3) terhadap minat masyarakat menjadi muzakki adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F \text{ hitung } 27.678 >$  nilai F tabel 2,65, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya terdapat variabel kepercayaan (X1), pemahaman (X2), dan transparansi (X3) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) berpengaruh secara signifikan.

### c. Uji R (Determinasi)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Maka dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil uji R**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.313	.302	2.42694

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Pemahaman, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat Menjadi Muzzaki

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *R-Square* dengan nilai sebesar 0,560. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 56% sisanya 44% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **E. Interpretasi Hasil Analisis Data**

Untuk mengetahui interpretasi analisis data dan berdasarkan dari hasil regresi maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kepercayaan (X1) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) adalah sebesar  $0,011 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,579 < 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y). Artinya muzakki yang membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan karena mereka percaya terhadap Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan.
2. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pemahaman (X2) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) adalah sebesar  $0,890 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $0,139 < 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya tidak berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y). Artinya masyarakat kurang pemahaman tentang lembaga, maka tingkat pemahaman muzakki kurang sehingga mereka memilih untuk membayar zakat secara langsung.
3. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh transparansi (X3) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $6,321 > 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y). Artinya Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat transparansi terhadap para muzakki, sehingga muzakki lebih memilih membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.
4. Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, Uji F menunjukkan variabel independen (kepercayaan, pemahaman dan transparansi) secara bersama-

sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu minat masyarakat menjadi muzakki. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kepercayaan (X1), pemahaman (X2), transparansi (X3) terhadap minat masyarakat menjadi muzakki adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan F hitung  $27.678 >$  nilai F tabel 2,65, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya terdapat variabel kepercayaan (X1), pemahaman (X2), dan transparansi (X3) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) berpengaruh secara signifikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kepercayaan (X1) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) adalah sebesar  $0,011 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $2,579 > 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y).
2. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh pemahaman (X2) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) adalah sebesar  $0,890 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $0,139 < 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya tidak berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y).
3. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh transparansi (X3) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $6,321 > 1,973$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya berpengaruh terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y).
4. Berdasarkan uji F menunjukkan nilai signifikan untuk pengaruh kepercayaan (X1), pemahaman (X2), transparansi (X3) terhadap minat masyarakat menjadi muzakki adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan F hitung  $27,678 >$  nilai F tabel  $2,65$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya terdapat variabel kepercayaan (X1), pemahaman (X2), dan transparansi (X3) terhadap variabel minat masyarakat menjadi muzakki (Y) berpengaruh secara signifikan.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat untuk meningkatkan kepercayaan, transparansi masyarakat terhadap Lembaga
2. Diharapkan kepada masyarakat agar mereka untuk lebih memahami tentang zakat agar potensi zakat dapat dioptimalkan dengan baik oleh lembaga tersebut.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Juliandi Azuar et.al, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, Medan: Umsu Press, 2014
- Dewi, Nanda. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat di Baitul Mal Bnda Aceh” .*Skripsi*. Banda Aceh: Ekonomi Bisnis Islam. 2018.
- Erwanto.Dinamika Perkembangan MuzakkiPada BAZNAS Kepahiang Periode 2013-2017.*Skripsi*. Curup: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2019.
- Hapid, Muhammad Yusuf Q. “Persepsi Muzakki Terhadap Pengeluaran Zakat dan Hubungannya Dengan Peningkatan kesejahteraan Mustahiq di Kota Palopo Provinsi Selatan”. *JurnalEkonomi Pembangunan*. No. 1.Volume 03. 2017.
- Hayat,Nurul. “*Tentang sekilas Nurul Hayat*”. [www.nurulhayat.org](http://www.nurulhayat.org) Internet (diakses tanggal 02 maret 2021).
- Hidayah, Ririn Nur. “Strategi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan dalam Menarik Minat Donatur untuk Menyalurkan Dana Zakat Infak Sadaqah Wakaf (ZISWAF)”.*JurnalIntelektualita*. No. 1.Volume 06. 2017.
- Huda,Fakhan Amirul. “*Pengertian Rancangan Penelitian Kualitatif*”.<https://fatkhan.web.id/pengertian-rancangan-penelitian-kualitatif/>. (diakses 24 Februari 2021).
- Kamaruddin, Andi martina. “Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan berzakat dan loyalitas muzakki terhadap LAZ Rumah Zakat Kota Samarinda”. *Jurnal Eksekutif*. No. 2.Volume 12. 2015.
- Khoiriyah,Indri yulia fitri. “Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi dan Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat),” dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 7, h. 2016.
- Larasati, Sheila Aulia Eka. “Pengaruh Kepercayaan, Regiulitas dan Pendapatan Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.*Skripsi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.

- Lismawati, Lucy Auditya, "Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah," dalam *Jurnal Fairness*, vol. 3, 2019.
- Muawana, Risalatul. "Pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga Terhadap Minat Donatur Membayar ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (Laz-Uq) Jombang". *Jurnal Business and Innovation Management*. No. 2. Volume 1. 2019.
- Nangimah, Ngain Naini. Faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki dalam Membayar Zakat (Studi Kasus di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro), *Skripsi*. Kota Metro: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.
- Nurchahyo, Bagus. "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Aktifitas Word of Mouth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion", *Jurnal Nusamba*, Vol. 3, 2018.
- Putra, Susanto Doni. "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Usaha Rumahan Kerupuk Ikan Super Besuki Situbondo)", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3, 2017.
- Rouf, M. Abdul. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rimah Zakat Cabang Semarang, *Skripsi*. Semarang: Fakultas Syari'ah. 2011.
- Satria, Naufal Prima, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Promosi Terhadap Keputusan Donatur Membayar ZIS di Surabaya," *Jurnal Ekonomi Islam*. No. 3. Volume 2. 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D 9*, Bandung: Alfabeta, CV. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2014
- Sugiyono. *Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sutrio, Eka, "Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat," dalam *Simposium Nasional Akuntansi*, h. 3. 2016

Yazid, Azy Athoillah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember". *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. No. 2. Volume 8. 2017.

# LAMPIRAN

## ANGKET

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENJADI MUZAKKI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT MEDAN

Petunjuk Pengisian angket :

Berilah tanda ceklist (√) pada pertanyaan dibawah ini yang telah disediakanPilihlah salah satu jawaban yang menurut Bpk/Ibu/Saudara/i sesuai dengan keadaan sebenarnya. Keriteria dari penilai ini adalah sebagai berikut:

No	Penilaian	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Variabel Kepercayaan (X1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat memiliki keterbukaan tentang pengelolaan zakat terhadap masyarakat.					
2.	Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat mempublikasikan perolehan zakat ke media online.					
3.	Saya membayar zakat di Nurul Hayat berdasarkan informasi dari orang lain.					
4.	Saya membayar zakat di Nurul Hayat berdasarkan kemauan sendiri.					
5.	Saya memiliki kepercayaan dalam menerima informasi dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.					
6.	Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat bersikap jujur dalam memberikan informasi kepada muzakki.					

7.	Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat adalah lembaga yang amanah.					
8.	Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat sudah melaksanakan tugasnya secara profesional sebagai lembaga pengelolaan zakat.					
9.	Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat bersikap adil kepada muzakki.					
10.	Salah satu program di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat untuk membantu mengurangi angka kemiskinan.					
11.	Kemampuan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat menjelaskan tentang zakat cukup jelas.					
12.	Mempermudah muzakki membayar zakat.					
13.	Saya puas terhadap pelayanan zakat yang diberikan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.					
14.	Banyak penghargaan yang didapat Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.					

Variabel Pemahaman (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengetahui bahwa zakat adalah harta yang diwajibkan oleh Allah yang di berikan kepada orang-orang yang berhak menerima.					
2.	Saya mengetahui membayar zakat sama wajibnya dengan sholat.					
3.	Harta yang saya zakati merupakan pendapatan saya sendiri.					
4.	Saya dapat menghitung besaran jumlah zakat yang harus saya keluarkan.					
5.	Saya membayar zakat karena pendapatan saya mencapai nisab.					
6.	Saya membayar zakat setelah harta saya mencapai haul.					
7.	Saya memahami tentang zakat.					
8.	Saya mengeluarkan zakat atas perintah Allah SWT.					

Variabel Transparansi (X3)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Adanya kemudahan dalam mengakses laporan keuangan secara publik.					
2.	Adanya rincian dalam menyalurkan zakat.					
3.	Adanya perhatian khusus dalam menangani kritikan dan saran.					
4.	Adanya kecepatan respon yang diberikan oleh pihak Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.					
5.	Adanya keaktifan dalam penyebaran informasi penyaluran zakat di media online.					
6.	Adanya bentuk kerja sama dengan media masa dalam mensosialisasikan zakat.					

Variabel Minat Masyarakat Menjadi Muzakki (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya tertarik membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.					
2.	Saya merasa aman menyalurkan zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.					
3.	Untuk tahun ini dan seterusnya, saya ingin membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat.					
4.	Penyaluran zakat dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik.					
5.	Saya mempunyai keyakinan membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat adalah pilihan terbaik.					
6.	Antara saya dengan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat mempunyai kedekatan emosi.					

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent
Laki-Laki	80	43	43
Perempuan	106	57	57
Total	186	100	100

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequency	Percent
< 21 tahun	12	6,4
21-30 tahun	140	75,2
31-40 tahun	24	12,9
41-50 tahun	10	25,37
> 50 tahun	0	0

### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frequency	Percent
SLTA	80	43
D3	12	6,4
S1	86	46,3
S2	8	4,3
S3	0	0
Total	186	100

### Presentasi Jawaban Responden Kepercayaan (X1)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	78	41,9	83	44,6	15	8,1	9	4,8	1	0,5	186	100
2.	81	43,5	74	39,8	20	10,8	10	5,4	1	0,5	186	100
3.	60	32,3	98	52,7	22	11,8	1	0,5	5	2,7	186	100
4.	82	44,1	80	43,0	16	8,6	5	2,7	3	1,6	186	100
5.	73	39,2	87	46,8	23	12,4	3	1,6	0	0	186	100
6.	81	43,5	89	47,8	12	6,5	4	2,2	0	0	186	100
7.	83	44,6	73	39,2	20	10,8	10	5,6	0	0	186	100
8.	69	37,1	93	50,0	14	7,5	10	5,4	0	0	186	100

9.	81	43,5	78	41,9	23	12,4	4	2,2	0	0	186	100
10.	76	40,9	93	50,0	13	7,0	4	2,2	0	0	186	100
11.	82	44,1	87	46,8	14	7,5	3	1,6	0	0	186	100
12	76	40,9	91	48,9	11	5,9	4	2,2	4	2,2	186	100
13	75	40,3	93	50,0	17	9,1	1	0,5	0	0	186	100
14	73	39,2	92	49,5	16	8,6	4	2,2	1	0,5	186	100

**Presentasi Jawaban Responden Pemahaman (X2)**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	103	55,4	69	37,1	8	4,3	6	3,2	0	0	186	100
2.	79	42,5	91	48,9	16	8,6	0	0	0	0	186	100
3.	78	41,9	84	45,2	19	10,2	5	2,7	0	0	186	100
4.	74	39,8	75	40,3	21	11,3	13	7,0	3	1,6	186	100
5.	74	39,8	93	50,0	12	6,5	7	3,8	0	0	186	100
6.	77	41,4	75	40,3	26	14,0	5	2,7	3	1,6	186	100
7.	68	36,6	87	46,8	22	11,8	8	4,3	1	0,5	186	100
8.	97	52,2	72	38,7	13	7,0	4	2,2	0	0	186	100

**Presentasi Jawaban Responden Transparansi (X3)**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	83	44,6	85	45,7	9	4,8	6	3,2	3	1,6	186	100
2.	80	43,0	90	48,4	7	3,8	6	3,2	3	1,6	186	100
3.	87	46,8	84	45,2	10	5,4	2	1,1	3	7,6	186	100
4.	82	44,1	85	45,7	16	8,6	3	1,6	0	0	186	100
5.	84	45,2	89	47,8	11	5,9	2	1,1	0	0	186	100
6.	79	42,5	86	46,2	15	8,1	5	2,7	1	0,5	186	100

**Presentasi Jawaban Responden Minat Masyarakat Menjadi Muzakki (Y)**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	91	48,9	85	45,7	9	4,8	1	0,5	0	0	186	100
2.	80	43,0	89	47,8	16	8,6	1	0,5	0	0	186	100
3.	71	38,2	92	49,5	16	8,6	4	2,2	2	1,1	186	100
4.	83	44,6	91	48,9	9	4,8	1	0,5	2	1,1	186	100
5.	73	39,2	99	53,2	12	6,5	0	0	1	0,5	186	100
6.	75	40,3	86	46,2	12	6,5	6	3,2	7	3,8	186	100

**Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Kepercayaan	.086	.033	.187	2.579	.011	.715	1.398
Pemahaman	.007	.051	.009	.139	.890	.906	1.104
Transparansi	.371	.059	.443	6.321	.000	.769	1.301

a. Dependent Variable : Minat Masyarakat Menjadi Muzakki

**Uji T (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kepercayaan	.086	.033	.187	2.579	.011
Pemahaman	.007	.051	.009	.139	.890
Transparansi	.371	.059	.443	6.321	.000

### Hasil uji F (Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	489.074	3	163.025	27.678	.000 <sup>b</sup>
Residual	1071.985	182	5.890		
Total	1561.059	185			

### Hasil uji R

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.313	.302	2.42694

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Pemahaman, Kepercayaan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



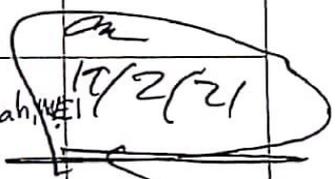
Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

07 Rajab 1442 H  
19 Februari 2021 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Shofia Nurul Mardhiah  
Npm : 1701280025  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,63  
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Displin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Di Kota Medan.			
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan.	 19-2-2021	Riyan Pradesah	 17/2/21
3	Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kepercayaan Donatur Terhadap Motivasi Berdonasi Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Di Kota Medan.			

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload buku panduan skripsi FAI  
Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(Shofia Nurul Mardhiah)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Shofia Nurul Mardhiah**  
NPM : 1701280025  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16-07-2021	- pabaku: kuisioner sebagai elemen indikator penelitian	pk	
19-07-2021	- pcc kuisioner belapangan.	pk	
15-09-2021	BMB IV - pabaku pengambilan sampel yang digunakan penelitian.	pk	
16-09-2021	BMB IV - pabaku uji keabsahan digunakan variabel. - pabaku uji asumsi klasik. - mulakan Rumus uji varians. - mulakan Rumus uji t dan f	pk	

Medan, 30 September 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



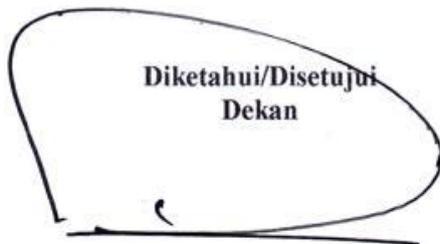
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Shofia Nurul Mardhiah**  
 NPM : 1701280025  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)  
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
 Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI  
 Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17-09-2021	BAB IV - paragraf uji hipotesis - bentuk uji t maupun uji f. - Rumus dan cara pakai uji Anova dua arah	ff	
18-09-2021	BAB IV - Struktur dan sampel penelitian dengan hasil BAB V - paragraf kesimpulan serta dengan rumus	ff	

Medan, 30 September 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan



Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal



Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Shofia Nurul Mardhiah**  
NPM : 1701280025  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-09-2021	BAB I - pembuka kesimpulan dikenal Rumus 2 maka kesimpulan pada dua, sebanyak - pembuka Daftar pustaka		
30-09-2021	Pada sedang kefu kefu.		

Medan, 30 September 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



**UMSU**  
Unggulkan Cerdas, Teguh Iman

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Shofia Nurul Mardhiah  
NPM : 1701280025  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29-maret-2021	<p>Prabir - perbaiki Latar Belakang permasalahan yang ada di latar belakang dan spesifikasi</p> <p>- perbaiki identifikasi permasalahan uraian yang ada di latar belakang penelitian, minimal dua permasalahan.</p>	Riyan	
31-PPRL-2021	<p>Prabir - perbaiki dan spesifikasi dan permasalahan dan tentukan faktor-faktornya.</p> <p>- Susun kerangka Rumusan dan Tujuan penelitian yang ada di latar belakang dengan menggunakan kerangka.</p>	Riyan	

Medan, 5 Mei 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Dite menjawa surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Shofia Nurul Mardhiah  
NPM : 1701280025  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07 - April - 2021	BAB II - Kesimpulan teori menguraikan variabel yang digunakan, maka butuh penguat. Masing-masing variabel. - pabute penelitian tersebut li dan uraikan pabuteanyer. - pabute kerangka penelitian		
21 - April - 2021	BAB II - pabute penelitian tersebut li dan uraikan yang mirip. - Uraikan indikator penelitian pada BAB II sehingga dapat menjadi kesimpulan teori.		

Medan, 5 Mei 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal  
  
Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



UMSU  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Shofia Nurul Mardhiah  
NPM : 1701280025  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20 April - 2021	BMB II - perbaiki waktu penelitian yang digunakan peneliti. - perbaiki instrumen penelitian yang akan dilakukan. - perbaiki Sampel dan perbaiki Sampel yang digunakan.		
30 April - 2021	BMB III - perbaiki isi keabsahan		
05 Mei - 2021	ACC - proposal		

Medan, 5 Mei 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari «Hari\_Pelaksanaan\_Seminar» telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shofia Nurul Mardhiah  
Npm : 1701280025  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada  
Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan

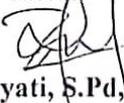
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	Sebaiknya ada data terkait jumlah pengumpulan dana ziswaf di institusi untuk menguatkan urgensi penelitian.
Bab II	Jika memungkinkan tambah 3 s/d 5 penelitian terdahulu. Sebaiknya narasikan penelitian sebelum dibuat dalam bentuk tabel. Tambahkan tahun penelitian setelah nama.
Bab III	-
Lainnya	Format halaman romawi masih calibri. Masih ada beberapa kesalahan pengetikan. perbaiki
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

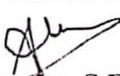
Medan, 27 Mei 2021

Tim Seminar

Ketua

  
(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris

  
(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Pembimbing

  
(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.Ed)

Pembahas

  
(Khairunnisa, S.E.I., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada Hari «Hari\_Pelaksanaan\_Seminar» dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shofia Nurul Mardhiah  
Npm : 1701280025  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki  
Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 27 Mei 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembahas

(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan  
Wakil Dekan I

  
Zailani, S.PdI, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :2159/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021

*(Handwritten signature)*

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Shofia Nurul Mardhiah  
**NPM** : 1701280025  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Jurusan** : Manajemen Bisnis Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Shafar 1443 H  
02 Oktober 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas |

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**NAMA** : SHOFIA NURUL MARDHIAH  
**TEMPATTANGGALLAHIR** : INDRAPURA, 29 DESEMBER 1997  
**AGAMA** : ISLAM  
**STATUS** : BELUMMENIKAH  
**NOMORTELP/HP** : 0823-6195-2283  
**EMAIL** : 97shofinurul@gmail.com  
**NAMAORANGTUA** : Ayah (Sulaiman paris) Ibu (Endah surti ningrum)

**Pendidikan Formal**

2004–2009 : SD Al washliyah  
 2009–2012 : SMP Al washliyah  
 2012–2015 : SMA Mitra Inalum  
 2017–Sekarang : Mahasiswa Universitas



**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Muhammadiyah Sumatera Utara, Prodi  
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
 Manajemen Bisnis Syariah (S1)  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003  
 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 67/II.3/UMSU-01/F/2021  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Riset

19 Syawal 1442 H  
 31 Mei 2021 M

Kepada Yth :  
**Pimpinan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan**  
 di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Shofia Nurul Mardhiah  
 NPM : 1701280025  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
 Wakil Dekan III



Medan, 25 Juni 2021  
15 Dzulqaidah 1442 H

Nomor : 180/SKet/YNH/VI/2021  
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yang terhormat:  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Segala puji hanya milik Allah SWT, Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang memberikan limpahan kenikmatan bagi kita semua. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya yang senantiasa istiqomah di jalanNya. Aamiin.

Melihat surat Bapak Dekan dengan nomor 67/II.3/UMSU-01/F/2021 dengan hal permohonan izin penelitian untuk mahasiswa

No.	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
1.	1701280025	Shofia Nurul Mardhiah	Manajemen Bisnis Syariah

Maka bersama surat ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian serta meminta keterangan dan data yang dibutuhkan dengan harapan kerjasama yang baik.

Demikian surat pemberian izin ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Jazakumullah khairan katsiran. Wa jazakumullah ahsanal jaza*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

